

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME
TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWA DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI SMPIT AL-FAKHRI
SUNGGAL**

TESIS

Oleh

**ADINDA DWI CAHYA POHAN
NPM. 201804063**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME
TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWA DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI SMPIT AL-FAKHRI
SUNGGAL**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Oleh

**ADINDA DWI CAHYA POHAN
NPM. 201804063**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap *Self-Efficacy* Siswa dalam Menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal
Nama : Adinda Dwi Cahya Pohan
NPM : 201804063

Menyetujui :

Pembimbing I



Prof. Dr. Nur'aini, S.Psi, MS

Pembimbing II



**Yulistira Fauzy Indrawan, Ph.D,
Psikolog**

Ketua Program Studi Magister
Psikologi



**Dr. Rofiqi Lubis, M.Psi,
Psikolog**

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Telah di uji pada Tanggal 29 September 2023

Nama: Adinda Dwi Cahya Pohan

NPM : 201804063



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. Nur'aini, MS

Sekretaris : Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog

Anggota I : Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS, Kons

Anggota II : Dr. Suryani Hardjo, MA, Psikolog

Penguji Tamu : Yudistira Fauzy Indrawan, MA, Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 29 September 2023



Adinda Dwi Cahya Pohan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Dwi Cahya Pohan

NPM : 201804063

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pemengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME TERHADAP SELF-EFFICACY SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI SMPIT ALFAKHRI SUNGGAL

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada Tanggal 24 Oktober 2023

Yang menyatakan



Adinda Dwi Cahya Pohan

MOTTO

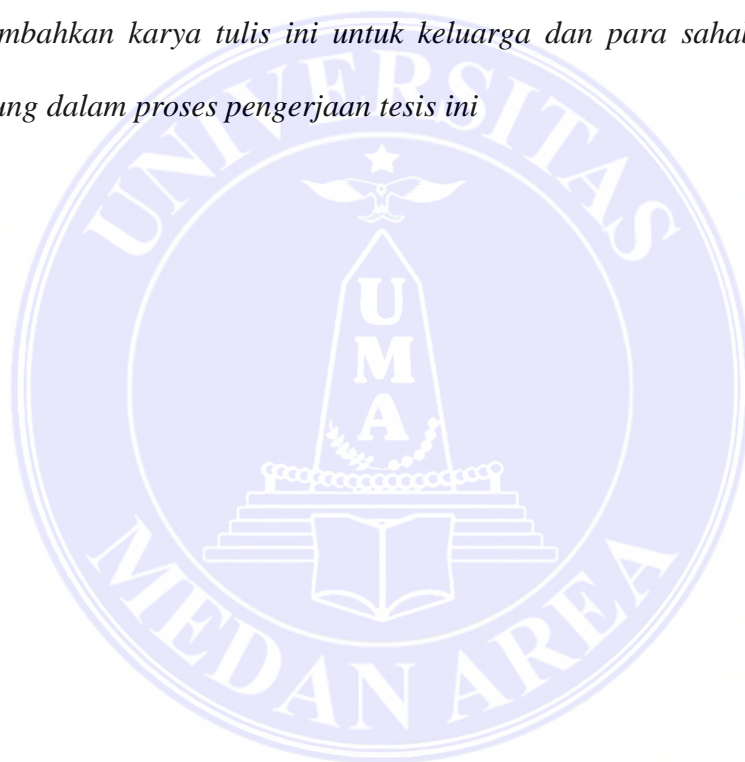
“Semua Bisa Ditiru, Kecuali Hati dan Semangatmu”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupanjatkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan semua proses dalam pembuatan Tesis ini, tak lupa shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan syafaat nya sehingga Tesis ini dapat selesai dengan baik.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk keluarga dan para sahabat yang selalu mendukung dalam proses pengerjaan tesis ini



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap *Self-Efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Di Smpit Al-Fakhri Sunggal”**.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng.,M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani.MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi,Psikolog
4. Komisi Pembimbing : Ibu Dr. Nur'aini, S.Psi, MS, Alm. Ibu Dr. Khairina Siregar MA, M.Psi, dan Bapak Yudistira Fauzy Indrawan, Ph.D, Psikolog
5. Komisi Penguji : Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D, Ibu Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, dan Ibu Prof. Dr. Asih Menanti, S.psi,MS
6. Papa dan mama serta semua saudara/keluarga.
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Kepala Sekolah dan seluruh guru serta responden siswa SMPIT Al-Fakhri.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kerangka Teori	11
2.1.1. <i>Self-Efficacy</i> Siswa Dalam Menghafal Al-Quran	11
2.1.1.1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	11
2.1.1.2. Pengertian Menghafal Al-Quran.....	13
2.1.1.3. <i>Self-eficacy</i> Siswa Dalam Menghafal Al-Quran.....	20
2.1.1.4. Dimensi <i>Self-eficacy</i>	23
2.1.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	25
2.1.1.6. Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i>	31
2.1.2. Dukungan Sosial.....	32
2.1.2.1. Pengertian Dukungan Sosial.....	32
2.1.2.2. Dukungan Sosial Orang Tua.....	34
2.1.2.3. Aspek-aspek Dukungan Sosial	36
2.1.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	40
2.1.2.5. Sumber-Sumber Dukungan Sosial	44
2.1.3. Optimisme	45
2.1.3.1. Pengertian Optimisme	45
2.1.3.2. Ciri-ciri Optimisme	48
2.1.3.3. Aspek Optimisme.....	50
2.1.3.4. Faktor Optimisme.....	53
2.1.3.5. Bias Optimisme.....	54
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan	58

2.3. Kerangka Konsep.....	59
2.3.1. Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Self-Efficacy</i> Siswa Dalam Menghafal Al-Quran.....	59
2.3.2. Hubungan Optimisme dengan <i>Self-Efficacy</i> Siswa Dalam Menghafal Al-Quran.....	62
2.3.3. Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme dengan <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menghafal Al-Quran	65
2.4. Hipotesis Penelitian.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	69
3.1. Desain Penelitian.....	69
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	69
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	70
3.4. Defenisi Operasional.....	71
3.5. Populasi dan Sampel	73
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	74
3.6.1. Skala <i>Self-Efficacy</i> Siswa Dalam Menghafal Al-quran	75
3.6.2. Skala Dukungan Sosial	77
3.6.3. Skala Optimisme.....	78
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
3.8. Teknik Analisis Data.....	82
3.8.1. Uji Normalitas	82
3.8.2. Uji Linieritas.....	82
3.8.3. Uji Hipotesis.....	83
3.8.4. Koefisien Determinasi (R^2).....	84
3.8.5. Analisis Regresi Berganda	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	85
4.1. Orientasi Kacah Penelitian	85
4.2. Persiapan Penelitian	86
4.2.1 Perijinan Penelitian.....	86
4.2.2 Penyusunan Alat Ukur.....	86
4.2.3 Uji Coba Alat Ukur.....	90
4.3. Pelaksanaan Penelitian	100
4.4. Hasil Analisis Data.....	101
4.4.1. Hasil Uji Normalitas	101
4.4.2. Hasil Uji Linieritas	102
4.4.3. Hasil Uji Hipotesis.....	104
4.5. Pembahasan	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
5.1. kesimpulan	116
5.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	67
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Pertanyaan <i>Favorable dan Unfavorable</i>	75
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Self Efficacy Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Sebelum Uji Coba.....	76
Tabel 3.3 Penilaian Pertanyaan Favorable dan Unfavorable	77
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba	77
Tabel 3.5 Penilaian Pertanyaan Favorable dan Unfavorable	78
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Skala Mastery Experience Sebelum Uji Coba	79
Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Item Variabel Dukungan Sosial Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	87
Tabel 4.2 Distribusi Penyebaran Item Variabel Optimisme Sebelum Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	88
Tabel 4.3 Distribusi Penyebaran Item Variabel Self-Efficacy Sebelum Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	89
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial	90
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Optimisme.....	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Self-Efficacy	92
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial.....	94
Tabel 4.8 Distribusi Penyebaran Item Variabel Dukungan Sosial Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas	95
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Optimisme	96
Tabel 4.10 Distribusi Penyebaran Item Variabel Optimisme Sesudah Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	97
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Self-eficacy	97
Tabel 4.12 Distribusi Penyebaran Item Variabel Self-Efficacy Sesudah Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	99
Tabel 4.13 Karakteristik Responden.....	101
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	102
Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Variabel Dukungan Sosial.....	103
Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Variabel Optimisme	103
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dukungan Sosial.....	104

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Optimisme.....	105
Tabel 4.19 Coeficient Hasil Penelitian	105
Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	106
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel <i>Self-efficacy</i>	106
Tabel 4.22 Perbandingan Mean Empirik dan Mean Hipotetik.....	107
Tabel 4.23 Sebaran Data Variabel <i>Self-Efficacy</i>	107
Tabel 4.24 Sebaran Data Variabel Dukungan Sosial.....	108
Tabel 4.25 Sebaran Data Variabel Optimisme	108



ABSTRAK

Adinda Dwi Cahya Pohan : Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap *Self-Efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal.

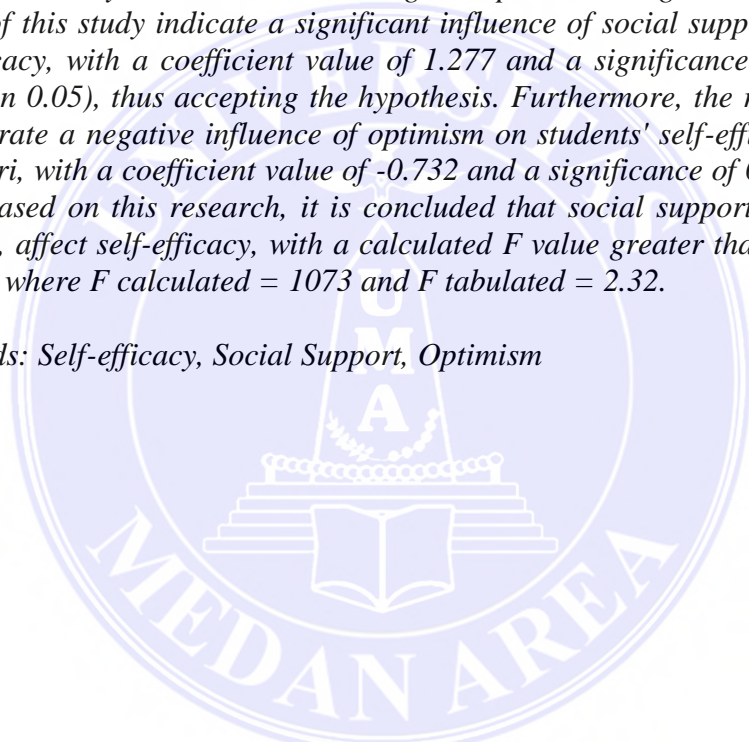
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 209 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling yaitu mengambil sampel berdasarkan seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat ukur yang digunakan adalah skala dukungan sosial, skala optimisme dan skala *self-efficacy*. Analisa data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap *self-efficacy* siswa, dimana nilai koefisien sebesar 1,277 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif optimisme terhadap *self-efficacy* siswa di SMPIT Al-Fakhri dengan nilai koefisien sebesar -0,732 dan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$. Berdasarkan penelitian ini diperoleh data bahwa dukungan sosial dan optimisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap *self-efficacy* dengan nilai F hitung $> F$ tabel F hitung = 1,073 $> F$ tabel = 2,32

Kata Kunci : *Self-efficacy*, Dukungan Sosial, Optimisme

ABSTRACT

Adinda Dwi Cahya Pohan : *The Influence of Social Support and Optimism on Students' Self-Efficacy in Memorizing the Quran at SMPIT Al-Fakhri Sunggal.* This research aims to investigate the influence of social support and optimism on students' self-efficacy in memorizing the Quran at SMPIT Al-Fakhri Sunggal. The population of this study consists of 209 students. Sampling in this research was conducted using the total sampling technique, which involves sampling the entire population. The research employs a quantitative method and utilizes measurement tools, including a social support scale, an optimism scale, and a self-efficacy scale. Data analysis is carried out using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate a significant influence of social support on students' self-efficacy, with a coefficient value of 1.277 and a significance value of 0.000 (less than 0.05), thus accepting the hypothesis. Furthermore, the research results demonstrate a negative influence of optimism on students' self-efficacy at SMPIT Al-Fakhri, with a coefficient value of -0.732 and a significance of 0.000 (less than 0.05). Based on this research, it is concluded that social support and optimism, together, affect self-efficacy, with a calculated F value greater than the tabulated F value, where F calculated = 1073 and F tabulated = 2.32.

Keywords: *Self-efficacy, Social Support, Optimism*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci yang dijadikan pegangan utama dan panduan hidup oleh umat Islam. Al-Quran disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui wahyu Allah, yang kemudian ditulis dalam mushaf (sebuah koleksi lembaran yang mencatat wahyu Allah). Penurunan Al-Quran ini terjadi secara mutawatir, artinya secara berurutan dan terjamin kebenarannya. Bagi mereka yang membaca Al-Quran, akan mendapatkan pahala yang besar, Wilda (2018).

Salah satu upaya nyata dalam memelihara Al-Quran adalah dengan menghafalnya. Proses menjadi seorang penghafal Al-Quran tidaklah mudah karena Al-Quran terdiri dari 114 surat, 6.236 ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf dalam bahasa Arab. Menghafal Al-Quran bukan hanya melibatkan kemampuan memori semata, tetapi juga melibatkan kewajiban untuk menjaga, memahami, dan bertanggung jawab dalam mengajarkan isi ayat-ayat Al-Quran kepada diri sendiri dan orang lain, Chairani & Subandi (dalam Wilda,2018).

Chairani & Subandi (dalam Wilda,2018) juga berpendapat bahwa dalam proses penghafalan Al-Quran, seringkali para siswa penghafal Al-Quran menghadapi berbagai hambatan. Beberapa hambatan yang sering muncul antara lain kecenderungan malas, mudah lupa, kurang kesabaran, cepat merasa putus asa, semangat yang menurun, adanya banyak ayat yang serupa, dan kurangnya muroja'ah atau pengulangan hafalan.

Siswa diharapkan memiliki *self-efficacy* dalam menghafal Al-Quran agar dapat melalui hambatan-hambatan tersebut. *Self-efficacy* Menurut Lianto (dalam Framita, 2023) merupakan evaluasi terhadap kemampuan pribadi dalam menjalankan suatu tugas tertentu dalam situasi yang spesifik. *Self-efficacy* adalah keyakinan individu akan kemampuan dan keefektifannya dalam melaksanakan suatu tugas. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan *self-efficacy* siswa memiliki tingkat keyakinan akan kemampuannya dalam menghafal Al-Quran.

Self-efficacy menurut Bandura (dalam Andri, 2020), merupakan masalah persepsi subyektif artinya *self-efficacy* bukan selalu memperlihatkan kemampuan yang sebenarnya, akan tetapi berhubungan dengan suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, begitu juga cara dalam kemampuan dirinya dalam membangkitkan semangat dalam proses pembelajarannya. Semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin mudah siswa tersebut dalam menuntaskan pembelajarannya, dan sebaliknya pula semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin sulit pula siswa tersebut untuk menuntaskan pembelajarannya di sekolah.

Menurut Bandura dalam (Uswatun, 2019) siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi memiliki sikap aktif dalam memilih kesempatan yang terbaik, dapat mengolah situasi dan menetralkan halangan, menetapkan tujuan dengan menciptakan standar, mempersiapkan segala sesuatu, merencanakan dengan baik, mencoba dengan keras dan gigih, secara kreatif memecahkan masalah, belajar dari pengalaman masa lalu, memvisualisasikan kesuksesan dan membatasi stress.

Sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung pasif, menghindari tugas-tugas yang sulit, mengembangkan aspirasi yang lemah, memusatkan diri pada kelemahan diri sendiri, tidak pernah mencoba, menyerah dan menjadi tidak bersemangat, menyalahkan masa lalu karena kurangnya kemampuan dirinya, mudah khawatir, menjadi stress, dan menjadi tidak berdaya, serta memiikirkan alasan atau pembenaran untuk kegagalannya. Uswatun (2019)

Menurut Mila (2020), Sekarang ini banyak orang tua yang menyekolahkan anak nya di sekolah islam dengan alasan agar anak memiliki bekal keagamaan. Selain itu orang tua memilih sekolah yang memiliki kurikulum keislaman dan memiliki proses belajar di sekolah yang panjang (*full day*) dengan tujuan agar anak atau peserta didik terhindar dari pergaulan yang saat ini semakin buruk dan menjadi orang yang berakhlak mulia.

Salah satu sekolah yang memiliki kurikulum keislaman adalah SMPIT Al Fakhri yang terletak di jalan Sei Mencirim Kecamatan Sunggal. SMPIT Al Fakhri memiliki Visi “Menciptakan generasi cerdas spiritual, emosional, intelektual dan sosial”. Dengan memegang visi tersebut, SMPIT Al Fakhri membuat kurikulum khusus yaitu kurikulum keislaman yang salah satunya adalah program menghafal Al-Quran. Selain menghafal, siswa juga diajarkan untuk memahami tajwid dengan baik dan benar sehingga hafalan yang dihasilkan para siswa baik.

SMPIT Al Fakhri adalah sekolah yang berbasis agama dengan sistem *full day* dan memiliki target dapat menghafal Al-Quran yaitu 1 juz dalam 1 tahun ajaran sehingga saat selesai belajar di SMPIT Al Fakhri dapat menghafal 3 juz.

Proses menghafal Al-Quran tidaklah mudah, siswa diharapkan dapat membagi waktunya dengan pelajaran akademik dan kegiatan sekolah lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2023, ditemukan beberapa siswa cenderung pasif dalam pelajaran tahfidz, beberapa siswa juga menghindari pelajaran tahfidz dengan izin ke toilet.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa terdapat banyak kendala seperti waktu yang kurang untuk menghafal, kemampuannya dalam menghafal, hilangnya hafalan yang sebelumnya sudah diperoleh, bahkan rasa malas dan kurang yakin pada kemampuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dari *self-efficacy* rendah yang dikemukakan oleh Bandura dalam (Uswatun, 2019) yaitu cenderung pasif, menghindari tugas-tugas yang sulit, mengembangkan aspirasi yang lemah, memusatkan diri pada kelemahan diri sendiri, tidak pernah mencoba, menyerah dan menjadi tidak bersemangat.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator guru tahfiz dapat disimpulkan bahwa para guru berharap para orang tua tidak hanya sekedar menitipkan anaknya di sekolah melainkan ikut membantu serta mendukung anaknya dalam menghafal Al-Quran. Guru tahfidz mengakui bahwa terdapat banyak hambatan siswa dalam menghafal Al-Quran, selain menghafal Al-Quran siswa juga diwajibkan untuk mengikuti kelas Akademik, orang tua seharusnya dapat memberikan dukungan berupa motivasi dan nasehat sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam menghafal Al-Quran. Hal ini sejalan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* siswa menurut Adityawarman (2019) dukungan sosial.

Dukungan sosial menurut Kossek (dalam Sudarman dan Faisal, 2021) merupakan suatu bentuk hubungan yang memberikan bantuan kepada individu berupa perhatian emosi, bantuan instrumental, pemberian informasi dan penghargaan atau penilaian kepada individu oleh lingkungan sosialnya. Konsep dukungan melibatkan adanya komunikasi dan biasanya berbentuk dukungan emosional (mendengarkan, memberi kan empati atau dukungan pemecahan).

Menurut Benight dan Bandura (dalam fatma dan Damajanti, 2017) Dukungan sosial yang memadai memberikan rasa nyaman dan merasa dirinya dihargai, dipedulikan dan diakui sehingga dapat meningkatkan *self-efficacy*, tetapi apabila dukungan sosial yang diterima tidak memberikan rasa nyaman, tidak sesuai dengan kebutuhan, dan tidak merasa mendapatkan bantuan dan dukungan maka dapat melemahkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya.

Menurut Sudarman dan Faisal (2021) dukungan sosial bisa bersumber dari keluarga, sahabat atau teman. Dorongan berupa dukungan dari orang sekitar yaitu terutama orang tua akan sangat membantu untuk dapat memberikan perhatian, motivasi atas apa yang diinginkan, maka penelitian ini berfokus pada dukungan sosial orang tua.

Keinginan yang besar akan terlaksana dengan sendirinya apabila ada dukungan dari orang-orang di sekitarnya, orang tua menjadi salah satu kekuatan untuk siswa dalam mencapai target hafalan, Nurul (2022). Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua dapat mencakup dukungan emosi berupa pemberian pujian, pengawasan, mendengarkan keluh kesah serta dukungan kongkrit dengan

memfasilitasi proses belajar menghafal Al-Quran. Namun, fakta menunjukkan bahwa para orang tua sibuk bekerja sehingga kurang dalam memberikan dukungan moral seperti pujian maupun pengawasan. Dukungan sosial yang tepat dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menghadapi tugas yang kompleks seperti menghafal Al-Quran. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Mutia (2018) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial yang signifikan terhadap *self-efficacy* siswa.

Selain faktor dukungan sosial, menurut Adityawarman (2019) faktor optimisme juga dapat mempengaruhi *self-efficacy* seseorang. Optimisme adalah suatu keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan sifatnya hanya sementara, tidak mempengaruhi aktivitas dan kegagalan tidak mutlak disebabkan diri sendiri, namun bisa disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain. Seligman (dalam Afiyah, 2020).

Optimisme menurut Scheier dan Carver (dalam Imam, 2019) dapat membantu seseorang untuk bisa mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pencapaian tujuan atau target seorang individu. Dalam konteks menghafal Al-Quran, siswa dapat mengatasi hambatan-hambatannya dalam menghafal Al-Quran sehingga dapat mencapai target yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityawarman (2019) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari optimisme terhadap *self-efficacy*.

Hasil wawancara dari siswa yang mendapat hukuman karena tidak mencapai target hafalan menunjukkan bahwa mereka memiliki ciri-ciri dari sikap

pesimis yaitu cenderung berfikir negatif dan tidak memiliki kepercayaan diri untuk mampu menghafal Al-Quran, sedangkan individu yang memiliki sikap optimis akan selalu berfikir positif dalam setiap keadaan. Ratnawati (2018).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka perlu kiranya dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme dengan *Self-Efficacy* Siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al Fakhri Sunggal.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran tahfidz.
2. Siswa memiliki rasa malas dalam mengikuti pembelajaran tahfidz.
3. Siswa kurang yakin pada kemampuan yang dimiliki.
4. Siswa yang tidak mencapai target hafalan memberikan banyak alasan.
5. Siswa yang dihukum karena tidak mencapai target hafalan memiliki alasan yang cenderung negative dan merasa tidak mampu menghafal Al-Quran.
6. Orang tua sibuk bekerja dan cenderung mempercayakan dan menitipkan anaknya di SMPIT Al-Fakhri.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran?
2. Apakah ada pengaruh optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam

menghafal Al-Quran?

3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* secara simultan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.
 - Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan referensi dalam khasanah keilmuan di bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan khususnya yang berkaitan dengan Dukungan Sosial, Optimisme, dan *Self-efficacy* siswa di sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Sekolah

Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran yang nantinya dapat digunakan oleh sekolah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran tahfidz dengan memperhatikan dukungan sosial dan optimisme siswa.

b. Orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang pentingnya dukungan sosial orang tua dalam membantu siswa mengembangkan keyakinan diri mereka dalam menghafal Al-Quran. Hasil penelitian ini dapat memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan agama dan pengasuhan anak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh dukungan sosial orang tua dapat bekerja sama untuk memberikan dukungan yang tepat kepada siswa agar mereka dapat mengatasi tantangan dalam menghafal Al-Quran.

c. Siswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Qur'an agar dapat memperoleh nilai yang lebih baik.

d. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui pengaruh

dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran, khususnya pada siswa SMPIT Al Fakhri Sunggal.

e. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai dukungan sosial, optimisme, dan *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1. 1. *Self-Efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran

2.1.1.1. Pengertian *Self-Efficacy*

Self-efficacy pertama kali dikenalkan oleh Bandura. *Self-efficacy* adalah suatu kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Penilaian individu terhadap *self-efficacy* yang dimilikinya dapat memengaruhi keterikatan padasetiap aktivitas seperti seberapa besar usaha yang kita keluarkan dalam menghadapi suatu situasi, berapa waktu yang kita gunakan untuk melaksanakan tugas, Bandura (dalam Dwi, 2023)

Bandura (dalam Fauziana, 2022) juga menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diharapkan. *Self-efficacy* akan mendorong individu untuk melakukan usaha yang lebih besar dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. *Self-efficacy* merupakan persepsi individu terhadap keyakinan dirinya dalam melaksanakan tindakan yang diharapkan, dalam hal ini adalah menghafal Al-Quran.

Self-efficacy menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan Uswatun (2019).

Astuti (dalam Fauziana, 2022) mengemukakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas. *Self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk mempergunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, dan afeksi pada lingkungan sosialnya..

Menurut Nurodin (2019), *self-efficacy* adalah penilaian diri terkait dengan kemampuan untuk melakukan tindakan yang benar atau salah, tepat atau tidak tepat, mampu atau tidak mampu sesuai dengan persyaratan yang ada. Perbedaan efikasi dengan aspirasi (cita-cita) terletak pada gambaran sesuatu yang ideal yang sebenarnya dapat dicapai, sedangkan efikasi merupakan penilaian terhadap kemampuan diri.

Self-efficacy yang tinggi dapat dikenali melalui adanya komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan, kemampuan untuk bertahan dan meningkatkan usaha dalam menghadapi kesulitan, kemampuan untuk dengan cepat pulih setelah mengalami kegagalan, serta persepsi diri yang kuat dalam mengendalikan dan mengatasi hambatan yang dihadapi. *Self-efficacy* yang tinggi berkontribusi pada prestasi yang tinggi, mengurangi tingkat stres, dan melindungi individu dari depresi. *Self-efficacy* merupakan hasil dari proses kompleks yang melibatkan persuasi diri yang didasarkan pada pengolahan kognitif, pengalaman pribadi, serta faktor fisiologis (Susanto, 2018).

Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung melihat suatu kondisi sebagai lebih sulit daripada kenyataan sebenarnya, akibatnya mereka rentan mengalami stres, depresi, dan kesulitan dalam menemukan solusi yang

efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Di sisi lain, individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki rasa tenang saat menghadapi tugas akademik atau situasi yang sulit. Oleh karena itu, efikasi diri memiliki peran penting sebagai penentu dan prediktor yang kuat terhadap tingkat prestasi yang dapat dicapai oleh individu (Susanto, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Penilaian *self-efficacy* individu dapat memengaruhi keterikatan pada setiap aktivitas, termasuk seberapa besar usaha yang dikeluarkan dalam menghadapi situasi, berapa waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas, dan seberapa besar keyakinan individu terhadap kemampuannya.

2.1.1.2 Pengertian Menghafal Al-Quran

Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu usaha agar selalu ingat serta dapat deresapi untuk masuk kedalam pikiran. Beberapa istilah terkait penghafalan menurut pakar, salah satunya diuraikan oleh Syaiful Bahri Djamarah (dalam Marlizah, 2020), menggambarkan menghafalan sebagai kapasitas batiniyah untuk menginternalisasi (memahami), menyimpan (menyimpan dalam ingatan), dan mengingat (mengulang kembali) informasi yang telah terjadi di masa lalu.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf (dalam Yuliyani, 2019) pengertian menghafal sebagai "proses mengulang suatu hal, baik melalui membaca atau mendengar". Setiap tugas, jika diulang secara berulang, akan berpotensi menjadi terhafal.

Menghafal adalah proses dalam menuju tujuan pendidikan, untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan digunakan Taksonomi yang digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu: ranah kognitif yaitu berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir, yang kedua ranah afektif yaitu berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati, dan yang terakhir ranah psikomotor yaitu berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka. Ina (2020)

Menurut Ina (2020) Dalam taksonomi bloom proses menghafal berada pada domain atau ranah kognitif dimana pada ranah kognitif menghafal berada pada tingkatan yang paling dasar.

Berdasarkan teori diatas menghafal mengacu pada upaya untuk menjaga agar informasi selalu hadir dalam pikiran dan mampu diakses secara lancar. Menghafal sebagai kemampuan dalam diri untuk memahami, menyimpan dalam ingatan, dan mengingat informasi yang telah terjadi di masa lalu yang berada pada tahap paling rendah dari ranah kognitif pada taksonomi bloom.

Dalam bahasa, istilah "Al-Qur'an" merujuk pada "bacaan". Namun, dari segi terminologi, Al-Qur'an mengacu pada firman Allah yang dianggap sebagai mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai nabi terakhir bagi umat Muslim, Nabi Muhammad menerima wahyu ini melalui perantara Malaikat Jibril. Wahyu ini tertulis dalam mushaf yang telah secara mutawatir diwariskan kepada kita. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu bentuk ibadah, dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Naas. (Julianto, 2020)

Selain itu, menurut pandangan Fatmi (2022), Al-Qur'an juga berperan sebagai sumber dan rujukan bagi hukum Islam, para ahli ilmu kalam, serta ilmu pengetahuan. Al-Qur'an bukan hanya sebuah kitab berbahasa Arab yang membawa nilai ibadah dalam membacanya, melainkan juga memiliki kemampuan untuk memecahkan berbagai permasalahan kemanusiaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk spiritual, fisik, sosial, ekonomi, dan politik. Solusi yang terdapat dalam Al-Qur'an didasarkan pada kebijaksanaan yang luar biasa, karena berasal dari Yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji.

Secara keseluruhan, pengertian "Al-Qur'an" memiliki dua dimensi penting. Dalam bahasa, itu merujuk pada "bacaan", sementara dalam terminologi, mengacu pada firman Allah yang dianggap sebagai mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai nabi terakhir bagi umat Muslim, Nabi Muhammad menerima wahyu ini melalui perantara Malaikat Jibril. Mushaf yang memuat wahyu ini telah diwariskan kepada kita dengan mutawatir. Proses membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi ibadah, tetapi juga dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Naas, membawa nilai-nilai spiritual.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustad dan kiai. Tapi, semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga Al-Qur'an agar tak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar meraih kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Menghafal atau Tahfizh Alquran adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafal Alquran merupakan salah satu hamba yang sangat dicintai oleh Allah Swt. Wiwi (2012)

Menghafal Al-Quran Menurut Fatmi (2022) adalah usaha dan upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga dan memelihara keasrian Al-Quran dengan kaidah kaidah membacanya . karena Al-Quran sebagai kitab suci agama islam dan juga sebagai pedoman bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan Bagus (2019), menghafal Al-Quran memerlukan kesesuaian antara kebutuhan peserta didik dengan perkembangan individu mereka. Ini berarti bahwa peserta didik perlu menghafal Al-Quran dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif, afektif, dan keterampilan mereka.

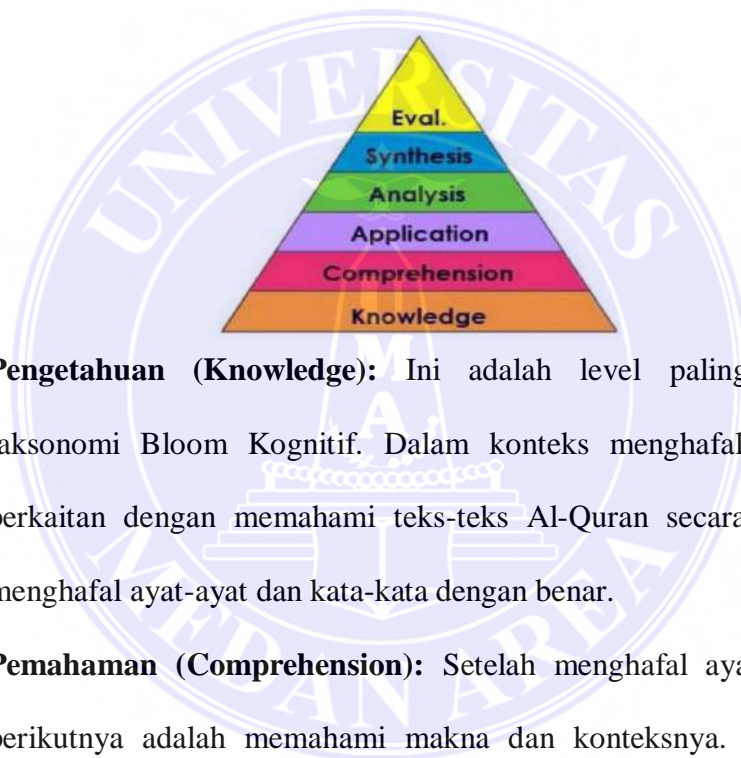
Dalam konteks menghafal Al-Quran, penting untuk memperhatikan beberapa elemen utama sebagai berikut:

- a. Memahami bentuk visual agar dapat diingat, bahkan tanpa kitab sebagai acuan.
- b. Membaca secara teratur ayat-ayat yang telah dihafal.
- c. Para penghafal Al-Quran diharapkan menghafal keseluruhan teks dengan akurat.
- d. Mendalami, menjadikan hafalan sebagai rutinitas, dan melindunginya dari kelupaan.

Dari segi tujuan pendidikan Taksonomi S. Bloom membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga aspek: kognitif (kemampuan berpikir), afektif (kemampuan sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Bind

(2023), Ranah Kognitif mencakup perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Ranah kognitif ini terdiri dari enam level, yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Pemaduan, Penilaian, menghafal berada pada level dasar yaitu knowledge atau pengetahuan.

Adapun penjelasan serta gambar dari tingkatan taksonomi bloom adalah sebagai berikut :



1. **Pengetahuan (Knowledge):** Ini adalah level paling dasar dalam taksonomi Bloom Kognitif. Dalam konteks menghafal Al-Quran, ini berkaitan dengan memahami teks-teks Al-Quran secara literal, seperti menghafal ayat-ayat dan kata-kata dengan benar.
2. **Pemahaman (Comprehension):** Setelah menghafal ayat-ayat, langkah berikutnya adalah memahami makna dan konteksnya. Pada level ini, penghafal Al-Quran harus mampu mengartikan ayat-ayat yang dihafal dan memahami pesan yang ingin disampaikan.
3. **Penerapan (Application):** Proses menghafal Al-Quran juga melibatkan penerapan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat yang dihafal. Penghafal harus mampu menghubungkan ajaran Al-Quran dengan kehidupan sehari-hari dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut.
4. **Analisis (Analysis):** Penghafal Al-Quran juga dapat melakukan analisis

terhadap ayat-ayat yang dihafal, seperti memahami hubungan antara ayat-ayat, mengidentifikasi pola-pola tertentu, dan menguraikan makna yang lebih mendalam.

5. **Pemaduan (Synthesis):** Pada level ini, penghafal Al-Quran dapat mengintegrasikan berbagai ayat yang dihafal untuk membentuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang ajaran Al-Quran secara keseluruhan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengaitkan ayat-ayat yang berbeda menjadi suatu kesatuan yang bermakna.
6. **Penilaian (Evaluation):** Penghafal Al-Quran dapat melakukan penilaian terhadap pemahaman dan pelaksanaan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat mengukur sejauh mana mereka mampu menjalankan nilai-nilai Al-Quran dalam tindakan dan sikap mereka.

Dalam konteks menghafal Al-Quran, taksonomi Bloom Kognitif dapat membantu penghafal untuk tidak hanya sekadar menghafal secara mekanis, tetapi juga untuk memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengaitkan dengan pemahaman yang lebih dalam. Ini akan membantu penghafal untuk memiliki pemahaman yang lebih holistik terhadap ajaran Al-Quran dan bagaimana ajaran tersebut dapat membimbing kehidupan mereka.

Beberapa praktisi pendidikan menganggap menghafal sebagai bentuk berpikir "paling rendah," tetapi Al-Ghazali berpendapat bahwa ini sebenarnya adalah bentuk berpikir "paling dasar." Istilah pertama memiliki makna yang merujuk pada pandangan negatif, sementara yang kedua memiliki konotasi positif. Istilah "paling dasar" menggambarkan esensialitasnya, mirip dengan pondasi bagi

sebuah rumah. Di sisi lain, istilah "paling rendah" mencerminkan sindiran yang merendahkan (Arrohmah, 2021).

Menurut Noor (2018), esensi dari hafalan adalah didasarkan pada daya ingat. Waktu yang dibutuhkan untuk merespons, menyimpan, dan mengulang kembali tergantung pada kemampuan ingatan individu masing-masing. Kekuatan ingatan dapat berbeda antara individu satu dengan yang lainnya.

Pada hakikatnya proses mengahafalkan sangat berkaitan dengan memori. Terdapat tiga jenis memori di antaranya: sensory memory yang merupakan penyimpanan informasi yang relatif pendek diantara memori yang lain. Karena pada sensory memory dapat menerima informasi hanya 2-3 detik setelah stimulus disampaikan. Jika memori tersebut masih ada tetapi tidak dapat ditemukan di dalam otak namun, dapat ditemukan di alat panca indera. Jenis memori yang kedua adalah short memory yang memiliki kapasitas dalam menyimpan memori selama 30 detik. Informasi dalam short-term memory dapat dimanipulasi misalnya latihan membandingkan atau merubah perintah pada suatu item. Jenis memori yang terakhir adalah long term memory dalam hal ini informasi dicoba untuk bertahan dan tersimpan dalam ingatan jangka panjang yang dapat tetap bertahan. Margaret (2016)

Menurut Marliza (2020) Agar ingatan lebih kuat prinsipnya adalah proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan membaca yang disebut dengan murojaah atau mendengarkan bisa dengan membaca dan di setorkan kepada mustami' atau guru yang menyimak. Supaya ayat-ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'an lebih melekat pada ingatan sang penghafal. Adapun beberapa indikator

untuk meningkatkan kecerdasan melalui menghafal Al-Qur'an.

Menurut Ica dan Abdul (2022) Dilihat dari proses kognitif peran yang berpengaruh dan mendapatkan dampak keberhasilan dari proses kognisi menghafal Al-Qur'an adalah intelegensi, dikarenakan sistem dalam menghafalkan Al-Qur'an terdapat dua yaitu ziyadah (menambah hafalan) dan muroja'ah (mengulang Kembali hafalan) sehingga melibatkan proses sensori memori, jangka pendek memori dan jangka panjang memori.

Berdasarkan teori-teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Quran adalah usaha yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara Al-Quran. Dengan melibatkan kemampuan memori, yang melibatkan tiga jenis memori: sensory memory, short-term memory, dan long-term memory. Prinsip mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, baik dengan membaca atau mendengarkan, membantu memperkuat ingatan dan memudahkan menghafalan. walaupun beberapa mungkin menganggap menghafal sebagai bentuk berpikir yang "paling rendah," sebenarnya itu adalah bentuk berpikir "paling dasar" yang memiliki esensi dalam daya ingat

Dalam konteks pendidikan, menghafal Al-Qur'an juga melibatkan proses kognitif, terutama dalam hal knowledge atau ilmu pengetahuan, serta melibatkan berbagai proses sensori memori dan jangka panjang memori.

2.1.1.3. *Self-efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran adalah adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk sukses dalam menghafal Al-Quran.

Dalam konteks menghafal Al-Quran, *self-efficacy* siswa merujuk pada keyakinan mereka terhadap kemampuan diri mereka untuk menghafal Al-Quran dengan sukses. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka mampu mencapai tujuan menghafal Al-Quran yang telah ditetapkan. Mereka percaya bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan strategi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam menghafal Al-Quran.

Self-efficacy siswa dalam menghafal Al-Quran memainkan peran penting dalam memotivasi, melibatkan, dan mempengaruhi prestasi mereka dalam mencapai tujuan menghafal Al-Quran. Pengajaran yang memperhatikan dan memperkuat *self-efficacy* siswa melalui memberikan tantangan yang sesuai, umpan balik positif, dan dukungan dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif sangat penting dalam pendekatan pembelajaran menghafal Al-Quran.

Proses menghafal Al-Quran masuk kedalam ranah kognitif dan berada pada level paling dasar yaitu knowledge pada taksonomi bloom yang membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga ranah atau domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Mneurut Margaret (2016) proses menghafal juga berhubungan dengan daya ingat atau memori yang melibatkan tiga jenis memori: sensory memory, short-term memory, dan long-term memory. Prinsip mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, baik dengan membaca atau mendengarkan, membantu memperkuat ingatan dan memudahkan penghafalan.

Menurut Acim (2022), Suatu proses belajar mengajar dianggap tidak

berhasil jika tidak melibatkan penggunaan metode. Sebuah metode dianggap baik dan sesuai ketika dapat membantu mencapai tujuan yang dimaksud. Hal yang sama berlaku dalam menghafal Al-Qur'an, di mana metode yang baik akan memiliki dampak besar pada proses *hifzhul Qur'an* (menghafal Al-Qur'an), sehingga menciptakan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Acim (2022) juga menjelaskan bahwa ada banyak metode menghafal Al-Quran, salah satunya adalah Metode Takrir, Metode Takrir adalah salah satu cara untuk memastikan informasi yang masuk ke dalam memori jangka pendek dapat segera disimpan ke dalam memori jangka panjang melalui pengulangan (*rehearsal* atau takrir). Metode ini memiliki proses (mengulang-ulang bacaan), mustahil untuk langsung menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, semakin sering melakukan takrir pada bacaan akan membuat proses menghafalnya menjadi lebih mudah. SMPIT Alfakhri menggunakan metode Takrir dalam proses menghafal Al-Quran karena metode ini dianggap paling efektif digunakan dalam mencapai tujuan atau target hafalan.

Penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran adalah kepercayaan individu akan kemampuannya dalam menghafal Al-Quran yang berada di level dasar pada ranah kognitif taksonomi bloom serta melibatkan daya ingat atau memori dan menggunakan metode menghafal Al-Quran yang dianggap paling efektif.

2.1.1.4. Dimensi *Self-Efficacy*

Dimensi *Self-Efficacy* menurut Bandura (dalam Dwi, 2023) ada tiga yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat kesulitan tugas (*level*).

Aspek ini berkaitan dengan tingkatan kesulitan tugas yang harus diselesaikan seseorang, dari tuntutan yang sederhana, moderat, sampai yang membutuhkan performansi maksimal (sulit). Aspek ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

Dalam menghafal Al-Quran, *self-efficacy* siswa dipengaruhi oleh tingkat kesulitan tugas yang harus mereka selesaikan. Ini memengaruhi pemilihan tingkah laku siswa dalam menghadapi tantangan tersebut. Siswa cenderung mencoba tugas yang mereka anggap mampu dan menghindari yang di luar kemampuan mereka.

b. Tingkat kekuatan (*strength*),

Aspek ini berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung pantang menyerah, ulet dalam meningkatkan usahanya walaupun menghadapi rintangan, dibandingkan dengan individu dengan *self-efficacy* rendah. Aspek ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya..

Dalam konteks menghafal Al-Quran, tingkat kesulitan tugas yang semakin tinggi dapat mempengaruhi keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut. Semakin tinggi tingkat kesulitan, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk mengatasinya. Oleh karena itu, tingkat *self-efficacy* siswa memainkan peran penting dalam bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Quran, dan dapat mempengaruhi tingkat ketekunan, ketahanan, dan kegigihan mereka dalam upaya mencapai tujuan tersebut.

c. Luas bidang tugas (*generality*),

Aspek ini berkaitan dengan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. *Self-efficacy* individu mungkin hanya terbatas pada bidang tertentu, sementara individu yang lain bisa meliputi beberapa bidang sekaligus.

Dalam hal ini, tingkat *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran dapat bervariasi tergantung pada sejauh mana mereka yakin akan kemampuan mereka dalam menghadapi situasi tugas yang beragam. *Self-efficacy* yang tinggi dalam bidang ini dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat, berupaya keras, dan memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka dapat berhasil menghafal Al-Quran. Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* yang terbatas hanya pada bidang tertentu mungkin membutuhkan dorongan tambahan untuk mengembangkan keyakinan yang lebih luas dalam menghadapi tantangan menghafal Al-Quran.

Susanto (2018), juga menjelaskan bahwa ada tiga dimensi yang membedakan efikasi diri individu, yaitu:

- a. Magnitude atau level, mengacu pada tingkat kesulitan tugas akademik yang diyakini oleh individu bahwa mereka mampu menyelesaikannya berdasarkan persepsi tentang kemampuan diri.
- b. Generally, menggambarkan tingkat penguasaan atau pencapaian individu dalam menyelesaikan tugas atau tantangan yang dihadapi.
- c. Strength, merujuk pada tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu terhadap kemampuan yang mereka percayai.

Berdasarkan pemaparan tersebut dimensi *Self-efficacy* dapat disimpulkan dalam tiga poin utama. Pertama, tingkat kesulitan tugas (level), tingkat kekuatan (strength), dan luas bidang tugas (generality). Ketiga dimensi ini memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang *Self-Efficacy*, termasuk pengaruh tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan, dan luasnya bidang tugas yang dipercaya individu. Dengan memahami dimensi-dimensi ini, kita dapat mengenali pentingnya *self-efficacy* dalam mempengaruhi perilaku, motivasi, dan pencapaian individu dalam berbagai aspek kehidupan.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-efficacy*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* menurut Adityawarman (2019) yaitu :

- a. Pengalaman Keberhasilan

Pengalaman keberhasilan anak dapat meningkatkan efikasi diri. Ketika anak berhasil mengatasi tantangan yang sulit, hal ini akan memperkuat keyakinannya dalam kemampuannya sendiri.

- b. Optimisme

Sikap optimis membantu meningkatkan rasa percaya diri. Optimisme memotivasi individu untuk mencari solusi dan mengubah keadaan menjadi lebih baik di masa depan. Keyakinan akan hasil yang positif membantu individu mengatasi ancaman dan tantangan.

c. Pengalaman Orang Lain

Pengalaman orang lain juga mempengaruhi efikasi diri. Ketika individu melihat orang lain berhasil dalam tugas yang serupa, hal ini membangun keyakinan bahwa mereka juga memiliki kemampuan yang sama.

d. Persuasi Sosial

Pesan atau informasi yang disampaikan oleh orang yang berpengaruh dapat meyakinkan individu bahwa mereka memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukan tugas tersebut. Komunikasi yang positif dan penguatan dapat meningkatkan efikasi diri.

e. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari lingkungan terdekat juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Dukungan positif yang diterima individu dari orang-orang terdekatnya membantu dalam proses pencapaian tujuan. Dukungan sosial membuat individu merasa nyaman, dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dianggap penting. Hal ini membantu individu untuk membangun keyakinan pada kemampuannya untuk mencapai tujuan.

Secara keseluruhan, faktor-faktor seperti pengalaman keberhasilan, optimisme, pengalaman orang lain, persuasi sosial, dan dukungan sosial saling berinteraksi dalam membentuk dan meningkatkan efikasi diri individu. Dengan

memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini, individu dapat memperkuat keyakinan pada kemampuannya dan mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Selain itu, menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010). *Self-efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*).

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *Self-efficacy* individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkan *self-efficacy*.

Setelah *self-efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus menerus.

b. Modeling Sosial (*Vicarious Experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *self-efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

c. Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dapat dikembangkan dan dipelajari melalui pengalaman menguasai sesuatu, pengamatan terhadap orang lain, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional. Pengalaman keberhasilan dan pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dapat meningkatkan *self-efficacy*, sementara pengalaman kegagalan dan pengamatan terhadap kegagalan orang lain dapat menurunkannya. Persuasi sosial dan dukungan verbal juga dapat meningkatkan *self-efficacy*. Namun, kondisi fisik dan emosional yang negatif dapat mengurangi *self-efficacy* individu.

Menurut Efendi (2013) Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* adalah :

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial menurut Bastaman (dalam Tentama, 2014) merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi,

arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan sehingga seseorang yang memiliki dukungan sosial memiliki *self-efficacy* yang tinggi.

b. Motivasi,

Menurut Marcelina (2017) motivasi merupakan sebuah daya dorong positif yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi sangat berpengaruh dalam kondisi apapun dalam pribadi siswa untuk mendorong siswa dalam mencapai sebuah hasil yang sifatnya baik.

c. Tersedianya sarana dan prasarana,

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana dan prasarana adalah seluruh benda yang dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu maksud dan tujuan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana siswa lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menaikkan *self-efficacy* dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* meliputi dukungan sosial, motivasi, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Dukungan sosial dari orang-orang terdekat dapat memberikan nasehat, motivasi, dan arahan dalam mengatasi masalah dan mencapai tujuan, yang meningkatkan *self-efficacy*. Motivasi yang positif juga berperan penting dalam mendorong individu mencapai hasil yang baik. Selain itu,

ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai mempermudah individu dalam mencapai tujuan, sehingga dapat meningkatkan *self-efficacy* dalam belajar.

Schunk dan Meece (dalam Oktaviana & Monica,2020) juga mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efikasi diri remaja, yaitu :

a. Faktor perubahan perkembangan (Development Changes)

Faktor ini melibatkan perubahan kognitif, fisik, dan sosial pada remaja. Perubahan ini memiliki implikasi penting dalam menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh remaja. Kemampuan remaja tersebut memengaruhi tingkat efikasi diri yang mereka miliki.

b. Faktor sekolah (Schooling)

Faktor sekolah juga berperan dalam membentuk *self-efficacy* remaja. Melalui kematangan kognitif, remaja dapat menginterpretasikan dan mengintegrasikan informasi mengenai kompetensi yang mereka miliki. Faktor-faktor seperti struktur pengajaran, tingkat kesulitan belajar, umpan balik tentang kinerja, persaingan, dan perubahan dalam lingkungan sekolah dapat mempengaruhi efikasi diri remaja.

c. Faktor teman sebaya (Peers)

Faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap *self-efficacy* remaja. Interaksi dengan teman sebaya memainkan peran penting dalam proses sosialisasi remaja. Pengamatan terhadap kemampuan teman sebaya dalam menyelesaikan tugas dapat mempengaruhi efikasi diri remaja, baik secara positif maupun negatif.

d. Faktor keluarga (Families)

Lingkungan keluarga yang memberikan tantangan, dorongan, peran model yang positif, dukungan penguasaan, dan pengajaran menghadapi kesulitan dapat membangun kompetensi remaja. Latar belakang ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi efikasi diri remaja, dengan latar belakang ekonomi rendah cenderung berdampak negatif pada efikasi diri remaja.

Faktor-faktor seperti perubahan perkembangan, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan lingkungan keluarga juga memiliki peran dalam membentuk tingkat efikasi diri remaja. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu dalam mendukung perkembangan efikasi diri yang positif pada remaja.

2.1.1.6. Klasifikasi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura dalam (Uswatun, 2019) *Self-efficacy* terbagi menjadi dua yaitu *self-efficacy* tinggi dan rendah, berikut klasifikasi *self-efficacy* tinggi dan rendah :

a. *Self-efficacy* tinggi

Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan menunjukkan sikap aktif memilih kesempatan yang terbaik , mengolah situasi dan menetralkan halangan, menetapkan tujuan dengan menciptakan standar, mempersiapkan, merencanakan, dan melaksanakan tindakan, mencoba dengan keras dan gigih, Secara kreatif memecahkan masalah, belajar dari pengalaman masa lalu, memvisualisasikan kesuksesan dan membatasi stress.

b. *Self-efficacy* rendah

Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah memiliki ciri-ciri pasif, menghindari tugas-tugas yang sulit, mengembangkan aspirasi yang lemah, memusatkan diri pada kelemahan diri sendiri, tidak pernah mencoba, menyerah dan menjadi tidak bersemangat, menyalahkan masa lalu karena kurangnya kemampuan dirinya, mudah khawatir, menjadi stress, dan menjadi tidak berdaya, serta memiikirkan alasan atau pembenaran untuk kegagalannya.

Berdasarkan teori diatas, tinggi dan rendahnya *self-efficacy* seseorang dapat dikenali melalui beberapa karakteristiknya, yaitu *self-efficacy* yang tinggi memiliki karakteristik aktif, bekerja keras dan belajar dari pengalaman masa lalu, sedangkan *self-efficacy* yang rendah memiliki karakteristik sering menghindar, mudah khawatir serta pasif.

2.1.2. Dukungan Sosial

2.1.2.1. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Bandura (dalam Raharjayanti, 2019) Dukungan sosial mencakup kepuasan emosional, penghargaan terhadap perhatian, serta bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok tertentu. Melalui dukungan sosial, individu dapat diberdayakan, suasana hati mereka menjadi lebih positif, dan perilaku mereka dapat berubah berdasarkan informasi yang mereka terima. Dengan demikian, dukungan sosial dapat memengaruhi keyakinan individu

Sedangkan menurut Hageston dan Cohen (dalam Mohammadi, 2018) Dukungan sosial merupakan suatu perilaku spesifik atau umum yang dapat mengubah tekanan psikologis yang ditimbulkan oleh seseorang dan sebagai salah

satu metode dalam coping terhadap emosi dengan membantu menilai perasaan emosi negatif.

Menurut Sarafino (dalam Heni & Arjungsi, 2019) menyatakan bahwa dukungan sosial memberikan rasa kenyamanan, dukungan, dan kasih sayang kepada seseorang ketika mereka mengalami stres, merasa rendah diri, tidak kompeten, atau merasa tidak berharga. Dengan demikian, dukungan sosial membantu individu merasa mampu menghadapi hambatan atau kesulitan dalam menjalankan tugas atau mengatasi tantangan.

Menurut Winda (2021) Dukungan sosial adalah transaksi interpersonal yang meliputi perasaan emosional seperti perasaan suka, cinta dan empati. Dukungan sosial sangat penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Menurut Aina (2022) bentuk dukungan sosial cenderung pada pemberian rasa nyaman, kepedulian, harga diri, dan segala bentuk bantuan yang diterima individu tersebut dari orang lain. Dukungan sosial yang baik secara tidak langsung telah memberikan dukungan kepada individu untuk melalui hambatan-hambatan yang dihadapi. Memahami pentingnya dukungan sosial menjadi krusial, karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu menghadapi masalah.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial melibatkan kepuasan emosional, penghargaan terhadap perhatian, serta bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok tertentu. Dukungan sosial

memberdayakan individu, meningkatkan suasana hati positif, dan dapat mempengaruhi perubahan perilaku berdasarkan informasi yang diterima.

Dukungan sosial juga berperan dalam mengurangi tekanan psikologis dan membantu individu dalam mengatasi emosi negatif. Ini mencakup rasa kenyamanan, dukungan, dan kasih sayang saat individu mengalami stres, merasa rendah diri, atau merasa tidak berharga. Dukungan sosial juga melibatkan transaksi interpersonal yang melibatkan perasaan emosional positif seperti suka, cinta, dan empati.

Dukungan sosial menjadi penting karena dapat memberikan nilai yang sangat berharga saat individu menghadapi masalah. Oleh karena itu, individu membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan permasalahan yang mereka hadapi. Orang terdekat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang tua.

2.1.2.2. Dukungan sosial orang tua

Menurut Aina (2022) dukungan sosial berasal dari hubungan sosial yang erat, seperti orang tua, saudara, guru, teman sebaya, dan lingkungan sosial, atau dari individu yang memberikan perhatian, penilaian, dan kasih sayang, dalam penelitian ini dukungan sosial orang tua sangat penting karena orangtua merupakan tempat anak berinteraksi untuk pertama kalinya.

Selain itu menurut Zimet (dalam Sulthon, 2020), salah satu sumber dari dukungan sosial yaitu dukungan keluarga (Family Support), dukungan keluarga yaitu orang tua, adik ataupun kakak, dukungan keluarga mencakup bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga untuk membantu individu dalam pemecahan

masalah, mendapatkan dukungan emosional, dan memperoleh bantuan dalam situasi tertentu,

Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua meliputi beberapa bentuk, seperti memberikan dorongan semangat, aktif bertanya tentang nilai dan kegiatan anak, menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar, memberikan hadiah sebagai penghargaan atas prestasi akademik yang tinggi, menyediakan peralatan belajar yang memadai, memberikan uang saku yang cukup, serta membantu anak saat mengerjakan tugas. Selain itu, orang tua juga memberikan nasehat tentang pentingnya pendidikan dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan yang dihadapi anak, Amseke (2018).

Menurut Hageston dan Cohen (dalam Mohammadi, 2018). Dukungan sosial merupakan suatu perilaku spesifik atau umum yang dapat mengubah tekanan psikologis yang ditimbulkan oleh seseorang dan sebagai salah satu metode dalam coping terhadap emosi dengan membantu menilai perasaan emosi negatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan anak, baik secara emosional, sosial, maupun akademik. Dukungan sosial yang positif dari orang tua membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan sosial, resiliensi, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Dukungan sosial orang tua menciptakan ikatan yang kuat antara orang tua dan anak, dan membantu anak merasa didukung dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam kehidupan mereka.

2.1.2.3. Aspek-aspek dukungan sosial

Menurut Sarafino (dalam Syahra & Gazi, 2021) beberapa aspek yang harus dipenuhi sehingga tercipta dukungan sosial yang baik adalah:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional bisa berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian. Misalnya mengucapkan bela sungkawa terhadap individu yang kehilangan salah satu keluarganya.

b. Dukungan penghargaan

Dungkapan penghargaan adalah dukungan yang berupa hormat atau penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif dengan orang lain, misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah penghargaan diri).

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental yaitu dukungan yang mencakup bantuan langsung seperti memberi pinjaman uang kepada orang itu atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress

d. Dukungan informatif

Dukungan informative adalah dukungan dengan memberikan masukan atau saran dan umpan balik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terciptanya dukungan sosial yang baik membutuhkan adanya dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Dukungan dalam berbagai aspek ini

dapat berperan penting dalam membantu individu mengatasi tantangan dan menjaga kesejahteraan mereka.

Aspek-aspek dukungan sosial lain menurut Robert dan Greene (dalam Krisna & Ari, 2018) meliputi :

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan individu yang bersedia untuk menyimak dan mendengarkan perasaan seseorang, memberikan motivasi serta memberikan kesan yang positif.

b. Dukungan informasional

Dukungan informasional yaitu adanya seseorang yang melakukan sesuatu dengan memberikan suatu informasi untuk menyelesaikan masalah.

c. Dukungan konkrit.

Dukungan konkrit yaitu merupakan dukungan dengan memberikan bantuan secara nyata, memberikan suatu barang, atau melakukan sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial melibatkan dukungan emosional, informasional, dan konkrit yang dapat membantu individu dalam mengatasi masalah dan menjaga kesejahteraan sosial mereka.

Sedangkan menurut Shaws (dalam Oktaviana & Monika, 2020), terdapat beberapa aspek yang saling terkait dalam menggambarkan dukungan sosial, sebagai berikut:

a. Social Embeddedness

Aspek ini mengacu pada seberapa eratnya hubungan seseorang dengan keluarga atau sahabatnya. Kekuatan hubungan individu dengan keluarga dan sahabatnya memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan psikologis individu.

b. Enacted Support

Aspek ini merujuk pada tingkat interaksi individu dengan orang lain yang memberikan dukungan emosional, dukungan praktis, dan dukungan informasi. Dukungan informasi melibatkan pemberian saran, nasihat, dan umpan balik tentang tindakan yang harus diambil oleh seseorang. Informasi tersebut juga dapat membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

c. Perceived Support

Aspek ini mengacu pada persepsi individu tentang dukungan yang diberikan oleh orang lain. Dalam hal ini, tidak hanya kehadiran orang lain yang diperlukan, tetapi juga pentingnya kecocokan atau relevansi dukungan yang diberikan. Dukungan sosial yang dimaksudkan di sini tidak hanya berarti memberikan bantuan kepada individu yang membutuhkannya, tetapi juga bagaimana individu tersebut memaknai dukungan yang diterimanya.

d. Provided Support

Aspek ini merujuk pada dukungan yang diberikan oleh individu kepada orang lain. Dukungan ini meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan praktis. Selain menerima dukungan, penting bagi seseorang untuk

memberikan dukungan kepada orang lain karena hal ini berhubungan dengan kesehatan dan kesejahteraan individu itu sendiri.

Dengan demikian, dukungan sosial melibatkan aspek-aspek yang saling berhubungan, seperti hubungan individu dengan keluarga dan sahabat, interaksi dengan orang lain yang memberikan dukungan, persepsi terhadap dukungan yang diberikan, dan memberikan dukungan kepada orang lain. Semua aspek ini berperan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan individu.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terciptanya dukungan sosial yang baik melibatkan beberapa aspek yang saling terkait. aspek-aspek tersebut meliputi dukungan emosional yang melibatkan ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Dukungan emosional menciptakan lingkungan yang aman dan penuh perhatian. Dukungan penghargaan yang melibatkan penghargaan positif, dorongan, dan persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu. Perbandingan positif dengan orang lain juga dapat meningkatkan penghargaan diri. Dukungan instrumental yang melibatkan bantuan langsung dalam bentuk tindakan nyata atau pemberian barang yang dibutuhkan oleh individu, dan dukungan informative yaitu melibatkan pemberian informasi, saran, dan umpan balik untuk membantu individu dalam mengatasi masalah.

Selain itu, aspek-aspek lain dari dukungan sosial lainnya meliputi Social Embeddedness yaitu menunjukkan pentingnya hubungan individu dengan keluarga dan sahabat dalam menjaga kesehatan psikologis individu. Enacted Support yaitu melibatkan interaksi individu dengan orang lain yang memberikan dukungan emosional, praktis, dan informasional. Perceived Support:

menunjukkan pentingnya persepsi individu terhadap dukungan yang diberikan oleh orang lain, termasuk relevansi dan kecocokan dukungan tersebut, dan Provided Support yaitu melibatkan dukungan yang diberikan oleh individu kepada orang lain dalam bentuk dukungan emosional, informasional, dan praktis.

2.1.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Oktaviana & Monica (2020) Faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Pemberi dukungan sosial

Dukungan yang diberikan oleh orang yang sama memiliki arti yang lebih besar daripada yang berasal dari sumber yang berbeda. Kesenambungan dalam pemberian dukungan akan memengaruhi kedekatan dan tingkat kepercayaan antara pemberi dan penerima dukungan. Faktor-faktor seperti norma, tugas, dan keadilan juga dapat mempengaruhi pemberian dukungan. Dalam konteks ini, pemberi dukungan sosial yang dimaksud adalah teman bergaul.

b. Jenis dukungan

Dukungan yang diterima dari keluarga/orang tua, guru, dan jenis lainnya akan memiliki arti jika sesuai dengan situasi yang dihadapi. Misalnya, dukungan informatif sangat bermanfaat bagi individu yang kekurangan pengetahuan.

c. Karakteristik penerima dukungan

Karakteristik dan sifat penerima dukungan akan mempengaruhi efektivitas dukungan yang diterima. Faktor-faktor seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial dapat memainkan peran dalam proses penerimaan dan pemberian dukungan. Kemampuan penerimaan dukungan untuk mencari dan

mempertahankan dukungan yang diterima juga memengaruhi proses ini. Dalam konteks ini, siswa merupakan penerima dukungan sosial.

d. Lamanya pemberian dukungan

Durasi pemberian dukungan bergantung pada kapasitas pemberi dukungan. Kapasitas ini terkait dengan kemampuan pemberi dukungan untuk memberikan dukungan selama periode waktu tertentu.

Faktor-faktor yang telah dijelaskan tersebut memiliki pengaruh terhadap dukungan sosial yaitu kesinambungan dalam pemberian dukungan mempengaruhi kedekatan dan kepercayaan antara pemberi dan penerima dukungan. Jenis dukungan yang diterima, seperti dukungan keluarga/orang tua, guru, dan jenis lainnya, memiliki arti yang penting jika sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh individu. Karakteristik dan sifat penerima dukungan mempengaruhi efektivitas dukungan yang diterima. Faktor-faktor seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial memainkan peran dalam proses penerimaan dan pemberian dukungan.

Kemampuan penerimaan dukungan untuk mencari dan mempertahankan dukungan juga berpengaruh. Durasi pemberian dukungan tergantung pada kapasitas pemberi dukungan. Kapasitas ini terkait dengan kemampuan pemberi dukungan untuk memberikan dukungan selama periode waktu tertentu.

Selain itu, menurut Stanley (dalam Amseke, 2018), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial sebagai berikut:

a. Faktor kebutuhan fisik

Faktor ini meliputi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Jika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisiknya, seperti kekurangan pakaian, makanan, atau tempat tinggal, hal ini dapat mempengaruhi dukungan sosial yang diterima.

b. Faktor kebutuhan sosial

Faktor ini berkaitan dengan aktualisasi diri dan interaksi sosial dengan masyarakat. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi sosial dengan baik cenderung lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat dibandingkan dengan individu yang kurang berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Mereka yang memiliki pengakuan sosial yang baik cenderung ingin terus mendapatkan pengakuan dan dukungan dari masyarakat.

c. Faktor kebutuhan psikis

Faktor kebutuhan psikis mencakup rasa ingin tahu, rasa aman, dan kebutuhan religius. Kebutuhan psikis ini tidak dapat terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Jika seseorang sedang menghadapi masalah, baik itu masalah ringan atau berat, individu tersebut cenderung mencari dukungan sosial dari orang lain yang memberikan perhatian dan kasih sayang.

Faktor-faktor tersebut mengindikasikan bahwa kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikis memiliki pengaruh signifikan terhadap dukungan sosial yang diterima oleh seseorang.

Menurut Myers (dalam Oktaviana & Monica, 2020), terdapat tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif.

Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Empati, adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami kesusahan orang lain. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi emosi dan memotivasi perilaku yang bertujuan untuk mengurangi penderitaan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, berperan sebagai panduan dalam menjalankan kewajiban dalam kehidupan. Norma dan nilai-nilai ini membimbing individu dalam memberikan dukungan sosial yang sesuai dengan tuntutan sosial dan moral.
- c. Pertukaran sosial, pertukaran sosial terjadi dalam hubungan timbal balik antara individu melalui cinta, pelayanan, dan pertukaran informasi. Keseimbangan dalam pertukaran ini menciptakan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman dalam pertukaran sosial ini membuat individu memiliki kepercayaan bahwa orang lain akan memberikan dukungan sosial yang dibutuhkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial meliputi pemberi dukungan sosial, jenis dukungan, karakteristik penerima dukungan, lamanya pemberian dukungan, kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan psikis, empati, norma dan nilai sosial, serta pertukaran sosial.

Pada faktor pemberi dukungan sosial, pentingnya konsistensi dan kedekatan antara pemberi dan penerima dukungan mempengaruhi arti dan efektivitas dukungan yang diberikan. Selain itu, faktor-faktor seperti kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikis juga mempengaruhi dukungan

sosial. Kebutuhan fisik yang tidak terpenuhi dapat memengaruhi dukungan yang diterima. Kebutuhan sosial terkait dengan aktualisasi diri dan interaksi sosial, sementara kebutuhan psikis meliputi rasa ingin tahu, rasa aman, dan kebutuhan religius.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mendorong individu untuk memberikan dukungan positif termasuk empati, norma dan nilai sosial, serta pertukaran sosial. Kemampuan merasakan dan memahami kesusahan orang lain (empati) menjadi motivasi untuk mengurangi penderitaan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain. Norma dan nilai sosial membimbing individu dalam memberikan dukungan yang sesuai dengan tuntutan sosial dan moral. Pertukaran sosial melalui hubungan timbal balik antara individu menciptakan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

2.1.2.5. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Menurut Zimet (dalam Sulthon, 2020), dukungan sosial dapat dibedakan berdasarkan sumber dukungan yang diberikan, yaitu:

a. **Dukungan keluarga (Family Support)**

Dukungan keluarga yaitu orang tua, adik ataupun kakak, dukungan keluarga mencakup bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga untuk membantu individu dalam pemecahan masalah, mendapatkan dukungan emosional, dan memperoleh bantuan dalam situasi tertentu.

b. Dukungan teman (Friend Support)

Dukungan teman melibatkan bantuan yang diterima dari teman sehari-hari, baik dalam bentuk dukungan praktis dalam kegiatan sehari-hari maupun sebagai tempat untuk berbagi kegembiraan dan kesedihan.

c. Dukungan orang yang istimewa (Significant Other Support)

Dukungan dari orang yang istimewa meliputi dukungan emosional yang diterima dari individu tersebut. Dukungan ini dapat membuat individu merasa nyaman, diperhatikan, dan memiliki seseorang yang bisa diandalkan untuk berbagi kegembiraan dan kesedihan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dukungan sosial dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan sumber dukungan yang diberikan yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan dari orang yang istimewa. Dukungan keluarga meliputi bantuan dalam pemecahan masalah, dukungan emosional, dan bantuan dalam situasi tertentu. Dukungan teman mencakup dukungan praktis sehari-hari dan tempat untuk berbagi kegembiraan dan kesedihan. Dukungan dari orang yang istimewa adalah dukungan emosional yang membuat individu merasa nyaman, diperhatikan, dan memiliki seseorang yang bisa diandalkan untuk berbagi pengalaman hidup.

2.1.3. Optimisme

2.1.3.1. Pengertian Optimisme

Optimisme menurut Ratnawati (2018) adalah sikap yang lahir dari dalam diri individu yang merupakan sikap terhadap masalah yang dihadapi. Sikap terhadap sesuatu mengandung unsur penilaian (positif atau negatif). Optimisme

merupakan pilihan yang dimunculkan seseorang dalam mempersepsikan masalah. Sikap optimis merupakan kebalikan dari sikap pesimis yang berorientasi pada sikap negatif.

Menurut Seligman (dalam Afyah, 2020) optimisme adalah suatu keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan sifatnya hanya sementara, tidak mempengaruhi aktivitas dan kegagalan tidak mutlak disebabkan diri sendiri, namun bisa disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain.

Seligman (dalam Hesti, 2023) juga menyatakan bahwa optimisme berkaitan dengan pola berpikir dan keyakinan individu mengenai suatu peristiwa, terutama peristiwa buruk. Individu yang optimis memiliki cara pandang yang berbeda terhadap peristiwa buruk yang menimpa mereka. Mereka cenderung meyakini bahwa kekalahan hanya bersifat sementara dan disebabkan oleh faktor-faktor yang terbatas pada peristiwa tersebut. Optimisme adalah sikap yang membantu individu dalam menghindari kebodohan, putus asa, dan depresi saat menghadapi kesulitan. Goleman (dalam Zaina, 2020).

Scheier & Carver (dalam Ahmad & Umi, 2021) mendefinisikan optimisme sebagai ekspektasi positif yang cenderung stabil terhadap segala sesuatu yang diharapkan akan terwujud dan percaya bahwa hal-hal bersifat baik senantiasa hadir pada dirinya dibandingkan hal-hal yang bersifat buruk yang akan datang. Konsep ini memandang kepercayaan terhadap hal baik bersifat stabil dan dominan, serta cenderung menganggap hal yang buruk tidak akan terjadi.

Goleman (dalam Irana, 2018) juga mengatakan bahwa seseorang yang optimis merupakan orang yang menginginkan sesuatu yang diharapkan terjadi di

hidupnya, namun seseorang yang mengharapkan sesuatu yang buruk bagi hidupnya merupakan sosok yang pesimis. Seseorang yang optimis mempunyai harapan yang kuat mengenai banyak hal yang terjadi dalam kehidupannya serta mampu mengatasi permasalahannya dengan terampil walau mendapatkan suatu cobaan dan merasa tidak sanggup menghadapinya.

Menurut Nurtjahjanti & Ratnaningsih (dalam Akhmad & Eni (2022) menjelaskan optimisme masa depan merupakan kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dari segi dan kondisi yang baik, serta mengharapkan hasil yang paling memuaskan. Optimisme menjadi sesuatu hal yang penting karena hal tersebut dapat memberikan harapan positif dalam diri individu untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Optimisme berhubunga dengan sikap mental individu dalam memandang kondisi yang penuh ketidakpastian. Orang yang optimis selalu berharap hal-hal yang baik saja yang terjadi pada dirinya. Harapan baik yang ada dalam pikirannya itu mengendap dalam alam bawah sadarnya. Alam bawah sadar yang berisi optimisme itu mengendalikan sikap dan perilaku orang-orang yang optimist sehingga mereka selalu merasa gembira dan penuh semangat dalam menjalani kehidupan. Hal ini menyebabkan orang yang optimis biasanya memiliki peluang keberhasilan lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan dalam hidup. Orang yang optimis memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan merasa senang dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya sehari-hari. Optimisme dan gairah yang kuat dapat mempengaruhi upaya seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya. Semua orang dengan berbagai profesi penting sekali memiliki sikap optimisagar

mereka mampu menciptakan strategi untuk meraih impiannya. Andalas (2020).

Dari pemaparan diatas maka optimisme dapat didefinisikan bahwa optimisme adalah sikap dan keyakinan individu terhadap masalah dan peristiwa dalam hidup. Ini melibatkan pandangan positif terhadap peristiwa buruk, keyakinan bahwa kegagalan tidak mutlak disebabkan oleh diri sendiri, serta harapan bahwa hal-hal baik akan terjadi. Optimisme membantu individu menghindari putus asa, depresi, dan kebodohan saat menghadapi kesulitan.

Optimisme terkait erat dengan sikap mental individu dalam menghadapi ketidakpastian. Orang yang optimis selalu berharap hal baik dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sikap optimis dapat mempengaruhi usaha seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, dengan memberikan energi dan semangat yang kuat. Seseorang yang optimis cenderung memiliki peluang keberhasilan yang lebih tinggi dalam mengatasi kesulitan dan mencapai impian dalam hidupnya.

2.1.3.2. Ciri-ciri Individu yang memiliki sikap optimis

Menurut Ratnawati (2018) ciri-ciri individu yang optimis adalah sebagai berikut:

a. Selalu berpikir positif

Siswa selalu memiliki harapan agar dapat mengerjakan ujian yang diberikan kepadanya. Siswa merasa yakin bahwa mereka akan berhasil dalam melakukan ujian.

b. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi

Siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi saat mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mendapatkan

hasil yang terbaik.

c. Percaya diri dengan kemampuannya

Siswa merasa mampu mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan kepadanya tanpa mendapat bantuan dari orang lain. Individu merasa percaya diri dengan kemampuannya, tidak perlu menjiplak jawaban ujian temannya, siswa yakin mendapatkan hasil yang memuaskan dengan kemampuan yang dimiliki.

d. Tidak takut gagal

Siswa yang optimis harus berani menghadapi tantangan yang akan dihadapi tanpa takut mengalami kegagalan karena siswa yang optimis akan selalu berpikir bahwa dirinya akan berhasil dalam menghadapi tantangan tersebut.

e. Berusaha meningkatkan kekuatan yang dimilikinya

Siswa yang optimis pasti akan berusaha meningkatkan kemampuannya agar siswa tersebut dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik tanpa bantuan orang lain, karena mereka yakin dengan kemampuannya sendiri. Siswa percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil tanpa meminta bantuan orang lain.

f. Tidak mudah stres

Siswa yang optimis mampu menghadapi tekanan yang dihadapinya dengan baik sehingga tidak mudah stres saat menghadapi tantangan

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa individu yang optimis meliputi selalu berpikir positif, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, percaya diri dengan kemampuannya, tidak takut gagal, berusaha meningkatkan kekuatan yang dimiliki, dan tidak mudah stres. Individu yang

optimis memiliki harapan positif, yakin akan keberhasilan, percaya pada kemampuannya sendiri, berani menghadapi tantangan, berupaya meningkatkan keterampilan, dan mampu menghadapi tekanan dengan baik.

2.1.3.3. Aspek Optimisme

Optimisme memiliki peran penting dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Sikap optimis ini juga memiliki aspek-aspek yang akan membentuk optimisme. Menurut Seligman (dalam Ratnawati, 2018) ada tiga aspek optimisme, yaitu:

1. Permanensi

Gaya penjelasan peristiwa ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan sifat ketetapan, yaitu bersifat sementara (temporary) dan menetap (permanence). Orang-orang yang mudah menyerah (pesimis) percaya bahwa penyebab kejadian-kejadian buruk yang menimpa mereka bersifat permanen selalu hadir mempengaruhi hidup mereka. Orang-orang yang melawan ketidak berdayaan (optimis) percaya bahwa penyebab kejadian buruk itu bersifat sementara.

Pada gaya permanensi yang tidak menyenangkan individu menyerah dan mudah mempercayai penyebab dari banyak kejadian buruk. Kejadian buruk itu akan selalu ada dan mempengaruhi kehidupan mereka. Orang-orang melawan ketidak berdayaan serta percaya penyebab dari kejadian buruk sifatnya hanya sementara. Individu yang pesimis memikirkan hal-hal buruk dengan kata selalu dan tidak pernah yang dipunyai secara permanensi. Sedangkan individu optimis berpikir dengan kata kadang kadang, belakangan ini, menyalahkan kejadian

kejadian buruk pada kondisi sementara.

Selain itu pada gaya permanensi yang menyenangkan Individu yang Optimis percaya bahwa kejadian baik memiliki sifat permanensi. Individu yang optimis menjelaskan kejadian baik pada diri mereka dengan penyebab yang permanensi, karakter, kemampuan, serta keselaluan. Individu yang percaya bahwa kejadian-kejadian baik mempunyai penyebab yang permanensi akan berusaha lebih keras setelah berhasil atas sesuatu yang dikerjakannya. Sedangkan individu yang melihat alasan sementara mungkin akan menyerah walaupun mereka berhasil dan mempercayai keberhasilan itu adalah sebuah kebetulan.

2. Perfasive (Universal-Spesific)

Gaya penjelasan peristiwa ini berkaitan dengan ruang lingkup peristiwa tersebut, meliputi universal (menyeluruh), spesifik (khusus). Orang yang optimis bila di hadapkan dengan kejadian yang buruk akan membuat penjelasan yang spesifik dari kejadian tersebut, bahwa hal buruk yang sedang terjadi disebabkan oleh sebab-sebab khusus dan tidak akan mempengaruhi kepada hal-hal lain.

Pada gaya pervasive yang tidak menyenangkan, orang-orang yang membuat penjelasan secara universal untuk kegagalan mereka dan menyerah pada segala hal ketika kegagalan sedang melandanya. Sedangkan pada gaya pervasive yang menyenangkan Individu yang optimis cenderung melihat peristiwa buruk diakibatkan sebab-sebab khusus atau spesifik, kejadian baiknya akan memperbaiki suatu usahanya yang dikerjakan, sedangkan individu yang pesimis percaya bahwa kejadian buruk memiliki kejadian yang universal dan kejadian

baik di sebabkan dari factor spesifik dari dalam diri.

3. Personalisasi (Internal Vs Eksternal)

Personalisasi adalah bagaimana individu melihat asal masalah atau penyebab dari kejadian tersebut, dari dalam dirinya (internal) atau luar dirinya (eksternal). Saat hal buruk terjadi, seseorang bisa menyalahkan dirinya sendiri (internal) atau menyalahkan orang lain/keadaan (eksternal).

Pada gaya personalisasi yang tidak menyenangkan, biasanya individu menyalahkan diri sendiri bahkan menyalahkan orang lain. Individu yang menyalahkan diri sendiri saat gagal, membuat penghargaan diri menjadi rendah. Mereka berpikir bahwa mereka tidak berguna, tidak punya kemampuan, dan tidak dicintai. Rasa penghargaan diri biasanya datang dari internal individu tersebut pada kejadian buruk.

Sedangkan pada gaya personalisasi yang menyenangkan, Individu yang pesimis akan menyalahkan dirinya sebagai penyebab terjadinya peristiwa tersebut dan bila mengalami peristiwa yang menyenangkan akan menganggap faktor eksternal yang menjadi penyebabnya. Sedangkan pada individu yang optimis, menekankan bahwa individu tersebut dapat mengambil keuntungan dan keberuntungan dari suatu keadaan yang di alaminya, serta merasa bahwa hal tersebut merupakan keahlian dari individu tersebut (internal).

Berdasarkan penjelasan dari aspek-aspek optimisme tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Optimisme memiliki tiga aspek utama yang membentuknya, yaitu permanensi, perfasive (universal-spesifik), dan personalisasi (internal vs eksternal). Permanensi menggambarkan bagaimana individu melihat kejadian

berdasarkan sifat ketetapan, perfasive (universal-spesifik) berkaitan dengan ruang lingkup kejadian dan personalisasi (internal vs eksternal) berhubungan dengan cara individu melihat asal masalah atau penyebab kejadian.

2.1.3.4.Faktor-faktor Optimisme

Menurut Vinacle dalam (Afiyah, 2020) ada dua faktor yang mempengaruhi optimisme, yakni:

a. Faktor egosentris,

Egosentris adalah sifat-sifat yang dimiliki setiap individu yang didasarkan pada fakta bahwa setiap pribadi adalah unik dan berbeda dengan pribadi lain. Faktor ini berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan berbeda antara pribadi individu satu dengan individu lainnya seperti kepercayaan diri, harga diri, dan motivasi.

b. Faktor etnosentris,

Etnosentris adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas kelompok atau jenis lain. Faktor ini bisa berupa keluarga, jenis kelamin, ekonomi, dan agama.

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan tersebut bahwa Optimisme dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor egosentris dan faktor etnosentris, faktor egosentris melibatkan aspek-aspek kepribadian yang unik pada setiap individu, seperti kepercayaan diri, harga diri, dan motivasi dan faktor etnosentris, yaitu terkait dengan kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas suatu kelompok atau jenis lain.

Seligman (dalam Anggun, Erlin dan Harlina, 2014) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi optimisme, yaitu :

- a. Dukungan sosial, dengan adanya dukungan yang cukup dapat membuat individu lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan selalu tersedia bila dibutuhkan.
- b. Kepercayaan diri, Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya, serta yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi.
- c. Harga diri, Individu dengan harga diri tinggi selalu termotivasi untuk menjaga pandangan yang positif tentang dirinya dan mencari aset-aset personal yang dapat mengimbangi kegagalan, sehingga selalu berusaha lebih keras dan lebih baik pada usaha – usaha berikutnya.
- d. Akumulasi, Pengalaman – pengalaman individu dalam menghadapi masalah atau tantangan terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis ketika menghadapi tantangan berikutnya.

Secara keseluruhan, ada banyak faktor yang mempengaruhi optimisme seperti faktor egosentris dan etnosentris, selain itu faktor lain yang mempengaruhi optimism adalah dukungan sosial, kepercayaan diri, harga diri, dan akumulasi.

2.1.3.5. Bias Optimisme

Optimisme sering kali mengacu kepada hal yang positif, Menurut Seligman (dalam Afiyah, 2020) optimisme adalah suatu keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan sifatnya hanya sementara, tidak

mempengaruhi aktivitas dan kegagalan tidak mutlak disebabkan diri sendiri, namun bisa disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain.

Namun, optimisme juga dapat memberikan bias, dikutip dari Robert (2022) menurut psikolog Tali Sharot, Bias optimisme yang juga dikenal sebagai "bias overoptimisme" adalah kecenderungan untuk melebih-lebihkan kemungkinan menghadapi peristiwa positif di masa depan dan meremehkan kemungkinan mengalami peristiwa negatif. Bias ini memiliki dasar neurofisiologis dan sangat kuat, sebagian karena orang cenderung tidak menyadarinya secara sadar. Bias optimisme adalah bias kognitif yang menyebabkan seseorang percaya bahwa mereka sendiri cenderung tidak mengalami peristiwa negatif. Ini juga dikenal sebagai optimisme yang tidak realistis atau optimisme komparatif.

Optimisme yang tidak realistis menurut Anneli, Lisa, dan Bojana (2017) yaitu kecenderungan orang untuk percaya bahwa mereka lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami peristiwa negatif dan lebih mungkin mengalami peristiwa positif daripada orang lain.

Menurut Robert (2022) optimisme yang tidak realistis sebenarnya juga memiliki manfaat yaitu orang dengan bias cenderung lebih bahagia saat ini dan lebih bersemangat menghadapi tantangan di masa depan. Optimisme irasional membantu kita semua menghindari depresi yang dapat mengganggu orang-orang yang lebih memahami ancaman terhadap kebahagiaan kita yang akan kita hadapi di masa depan. Bias optimisme mengurangi stres dan kecemasan kita. Namun juga memiliki dampak yang buruk yaitu bisa membuat terlalu percaya diri. Kita

cenderung menganggap diri kita tidak hanya sebagai pendorong dan perencana yang lebih baik daripada diri kita yang sebenarnya, kita juga mungkin melebih-lebihkan sifat suka menolong, kebaikan, kejujuran, dan sifat moral kita lainnya. Kita mungkin berasumsi bahwa kita adalah "orang baik", dan oleh karena itu tidak bekerja dengan serius dan rajin untuk benar-benar menjadi orang baik.

Suzane (2018) menjelaskan bahwa ada dua tipe dasar optimisme yang tidak realistis yaitu :

1. Optimisme absolut yang tidak realistis

Ini adalah saat Anda benar-benar percaya, tanpa keraguan, bahwa perilaku Anda tidak akan menghasilkan hasil negatif yang menurut standar objektif kuantitatif kemungkinan besar akan Anda alami. Misalnya, tanyakan kepada sekelompok senior perguruan tinggi apa yang menurut mereka gaji awal mereka ketika mereka lulus dan kemungkinan beberapa dari mereka akan menembak jauh dari tingkat pendidikan dan pengalaman mereka yang sebenarnya mungkin akan menghasilkan secara finansial.

2. Optimisme komparatif yang tidak realistis

Ini menggambarkan orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak akan pernah menjadi salah satu "statistik" dari mereka yang rumahnya dirampok, yang akan mengalami kecelakaan dalam jarak 1 mil dari rumah mereka, dan seterusnya.

Menurut Suzanne (2018) Individu yang memiliki *unrealistic optimism* bukan berarti melakukan sesuatu yang salah, mereka hanya tidak lagi melakukan hal yang lebih benar daripada individu yang cenderung optimis di sekitar mereka. Dan hal ini dapat menyebabkan beberapa hasil yang mengecewakan yang

mungkin tidak dipikirkan oleh individu tersebut.

Sharot, Korn, dan Dolan (dalam Anneli, Lisa, dan Bojana 2017) menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang memiliki unrealistic optimism adalah ketika individu diminta untuk memberikan perkiraan risiko untuk kejadian masa depan yang negatif dan diminta untuk memperkirakan risiko mereka sendiri lagi kemudian individu tersebut cenderung memasukkan informasi tingkat dasar yang diinginkan yaitu informasi bahwa risikonya lebih rendah dari yang diharapkan ke tingkat yang lebih besar daripada informasi yang tidak diinginkan yaitu informasi bahwa risikonya lebih tinggi dari yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa optimisme secara umum merujuk pada pandangan positif terhadap masa depan, namun optimisme juga dapat membawa bias. Bias optimisme adalah bias kognitif yang menyebabkan seseorang percaya bahwa mereka sendiri cenderung tidak mengalami peristiwa negatif. Ini juga dikenal sebagai optimisme yang tidak realistis atau optimisme komparatif. Optimisme yang tidak realistis dapat memberikan manfaat seperti kebahagiaan dan semangat, tetapi juga bisa menyebabkan perilaku tidak realistis atau meremehkan risiko. Dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan, penting untuk memahami dampak dari bias optimisme dan keseimbangan antara pandangan positif dan realitas. upaya individu itu sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2018) tentang Pengaruh Dukungan Sosial terhadap *Self-efficacy* Pada Santri Putri Kelas Tahfidz di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa pengaruh dukungan sosial terhadap *self-efficacy* santri putri di kelas tahfidz pondok pesantren A-Rohmah Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* yaitu sebesar 23,8 %.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iffah (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *self-efficacy* dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki, maka semakin tinggi *self-efficacy*. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi rho ($\rho = 0,784$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$))

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitriawan (2018) juga sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* dengan hasil semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi *self-efficacy* dan semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah *self-efficacy*.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityawarman (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari optimisme dan dukungan sosial terhadap *self-efficacy* anak jalanan dengan R-square 0,729.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sundus (2017) dan Faizah

(2020) juga menemukan hubungan yang signifikan antara optimisme dan *self-efficacy* dengan arah positif.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan pengaruh dan hubungan antara dukungan sosial dan optimisme dengan *self-efficacy*. Oleh karena itu, beberapa penelitian di atas menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian ini. Namun demikian, peneliti tidak mengambil secara utuh apa yang sudah menjadi konsep dan hasil dari beberapa penelitian tersebut. Melainkan peneliti hanya mengambil sebagai perbandingan dan memperkuat teori yang telah peneliti susun.

2.3. Kerangka Konsep

2.3.1. Hubungan Dukungan Sosial Orang tua dengan *Self-efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran.

Menurut Winda (2021) Dukungan sosial adalah transaksi interpersonal yang meliputi perasaan emosional seperti perasaan suka, cinta dan empati. Dukungan sosial sangat penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Siswa yang bersekolah di sekolah islam terpadu memiliki beban akademik yang lebih karena memiliki program khusus yaitu program menghafal al-quran, siswa dituntut untuk dapat menghafal 1 juz dalam satu tahun.

Demi menghadapi tuntutan akademik tersebut, seorang individu harus memiliki keyakinan bahwa dia mampu dalam melakukannya. Keyakinan dalam diri individu tersebut dikenal dengan istilah *self-efficacy*.

Self-efficacy menurut Bandura (dalam Fauziana, 2022) merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diharapkan. *Self-efficacy* akan mendorong individu untuk melakukan usaha yang lebih besar dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan.

Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan lebih mudah dalam menghafal Al-Quran serta dapat mencapai target hafalan, sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung lebih sulit dalam mencapai target yang sudah ditetapkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* menurut Adityawarman (2019) adalah dukungan sosial, dukungan sosial yang utama didapat dari keluarga yaitu orang tua, Sarafino (dalam Arjanggi, 2021) mengemukakan beberapa aspek dari dukungan sosial yaitu dukungan secara emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam konteks menghafal Al-Quran melibatkan ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian. Orang tua yang memberikan dukungan emosional kepada siswa, misalnya dengan mengucapkan belasungkawa atau memberikan dukungan emosional ketika siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Quran, dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa. Dukungan emosional tersebut memberikan rasa nyaman, didengar, dan dihargai kepada siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka dalam menghafal Al-Quran.

Dukungan penghargaan dari orang tua dapat berupa ungkapan penghargaan positif, dorongan maju, persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu, serta perbandingan positif dengan orang lain. Orang tua yang memberikan dukungan penghargaan kepada siswa dalam usaha menghafal Al-Quran, misalnya dengan memberikan pujian atas upaya dan kemajuan yang telah dicapai, dapat memperkuat *self-efficacy* siswa. Dukungan penghargaan ini memberikan rasa dihargai dan merasa kompeten pada siswa, yang dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka dalam menghafal Al-Quran.

Orang tua sudah sewajarnya memberikan dukungan instrumental, dukungan instrumental dari orang tua melibatkan bantuan langsung yang diberikan kepada siswa, seperti memberikan uang saku atau membantu dengan pekerjaan ketika siswa mengalami stres. Orang tua yang memberikan dukungan instrumental kepada siswa dalam menghafal Al-Quran, misalnya dengan membantu menyediakan lingkungan yang kondusif, memberikan sumber daya yang diperlukan, atau membantu mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi, dapat memberikan dampak positif terhadap *self-efficacy* siswa. Dukungan instrumental ini memberikan bantuan praktis dan memberikan rasa dukungan nyata kepada siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka dalam menghafal Al-Quran.

Selain itu, orang tua juga memberikan dukungan informatif, dukungan informatif melibatkan pemberian masukan, saran, dan umpan balik kepada siswa. Orang tua yang memberikan dukungan informatif kepada siswa dalam menghafal

Al-Quran, misalnya dengan memberikan penjelasan atau petunjuk mengenai teknik menghafal yang efektif, dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa. Dukungan informatif ini memberikan informasi yang berguna dan membantu siswa mengembangkan strategi yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka dalam menghafal Al-Quran.

Dengan adanya dukungan sosial dari orang tua akan membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa, yaitu keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan tersebut. Dukungan sosial yang positif dan berkelanjutan dari orang tua berperan penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan dan menjaga kesejahteraan mereka dalam menghafal Al-Quran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2018), Arifin (2022), dan Fitriawan (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* dengan hasil semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi *self-efficacy* dan semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah *self-efficacy*.

Dari uraian diatas dapat diindikasikan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran dan mencapai target yang sudah ditentukan.

2.3.2. Hubungan Optimisme dengan *Self-efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran

Dalam menghafal Al-Quran, banyak tantangan atau target yang harus dicapai oleh siswa, siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuannya atau *self-efficacy* dalam menghafal Al-Quran akan lebih mudah dalam mencapai target

hafalan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* menurut Adityawarman (2019) adalah Optimisme.

Menurut Seligman (dalam Afiyah, 2020) optimisme adalah suatu keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan sifatnya hanya sementara, tidak mempengaruhi aktivitas dan kegagalan tidak mutlak disebabkan diri sendiri, namun bisa disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain.

Seligman (dalam Hesti, 2023) juga menyatakan bahwa optimisme berkaitan dengan pola berpikir dan keyakinan individu mengenai suatu peristiwa, terutama peristiwa buruk. Individu yang optimis memiliki cara pandang yang berbeda terhadap peristiwa buruk yang menimpa mereka. Mereka cenderung meyakini bahwa kekalahan hanya bersifat sementara dan disebabkan oleh faktor-faktor yang terbatas pada peristiwa tersebut. Optimisme adalah sikap yang membantu individu dalam menghindari kebodohan, putus asa, dan depresi saat menghadapi kesulitan. Goleman (dalam Zaina, 2020).

Optimisme dapat memperkuat *self-efficacy* dengan mempengaruhi persepsi individu terhadap kemampuan mereka. Individu yang optimis cenderung melihat kemampuan mereka secara positif dan yakin bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengatasi hambatan dan menghadapi tantangan. Keyakinan ini dapat meningkatkan *self-efficacy* karena individu akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas atau situasi yang sulit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityawarman (2019) yang menyatakan bahwa optimisme dapat berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy*.

Optimisme membantu siswa untuk mengembangkan keyakinan bahwa

mereka memiliki kemampuan untuk menghafal Al-Quran. Mereka melihat diri mereka sebagai mampu mempelajari dan mengingat ayat-ayat Al-Quran dengan baik. Keyakinan ini memperkuat *self-efficacy* siswa dan memberikan dorongan untuk terus berusaha dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran.

Selain itu siswa yang optimis cenderung melihat hambatan atau kesulitan dalam menghafal Al-Quran sebagai tantangan yang dapat diatasi. Mereka percaya bahwa mereka memiliki kekuatan dan keterampilan untuk mengatasi hambatan tersebut. Hal ini membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang mungkin terjadi dalam proses menghafal Al-Quran.

Optimisme juga meningkatkan motivasi siswa untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menghafal Al-Quran. Mereka memiliki harapan positif akan hasil yang akan dicapai dan yakin bahwa upaya mereka akan membuahkan hasil. Dorongan dan motivasi ini berkontribusi pada peningkatan *self-efficacy* siswa karena mereka melihat kemampuan mereka sebagai kunci untuk mencapai tujuan menghafal Al-Quran.

Dalam konteks menghafal Al-Quran, optimisme memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri (*self-efficacy*) dan memotivasi mereka untuk menghadapi tantangan serta melanjutkan upaya menghafal Al-Quran. Dengan adanya optimisme, siswa dapat mengembangkan keyakinan pada diri sendiri dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Quran dengan penuh semangat dan ketekunan.

2.3.3. Hubungan Dukungan Sosial dan optimisme dengan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Quran.

Proses menjadi seorang menghafal Al-Quran tidaklah mudah karena Al-Quran terdiri dari 114 surat, 6.236 ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf dalam bahasa Arab. Menghafal Al-Quran bukan hanya melibatkan kemampuan memori semata, tetapi juga melibatkan kewajiban untuk menjaga, memahami, dan bertanggung jawab dalam mengajarkan isi ayat-ayat Al-Quran kepada diri sendiri dan orang lain, Chairani & Subandi (dalam Wilda,2018). Dengan demikian, menghafal Al-Quran memerlukan *self-efficacy* yaitu kepercayaan akan kemampuan, dengan memiliki *self-efficacy* yang tinggi, siswa dapat melalui berbagai rintangan dan hambatan dalam menghafal Al-Quran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* menurut Adityawarman (2019) adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan.

Siswa yang mengalami hambatan dalam menghafal Al-Quran dapat diberikan dukungan sosial dari orang-orang terdekat seperti keluarga, guru dan teman sebaya sehingga walaupun memiliki hambatan, siswa dapat tetap memiliki *self-efficacy* yang tinggi dengan adanya dukungan sosial.

Penelitian ini berfokus pada dukungan sosial orang tua, yaitu orang tua adalah orang terdekat yang memberikan dukungan berupa dukungan emosional,

penghargaan, instrumental dan informative. Dengan adanya dukungan sosial dari orang tua akan membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa, yaitu keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan tersebut.

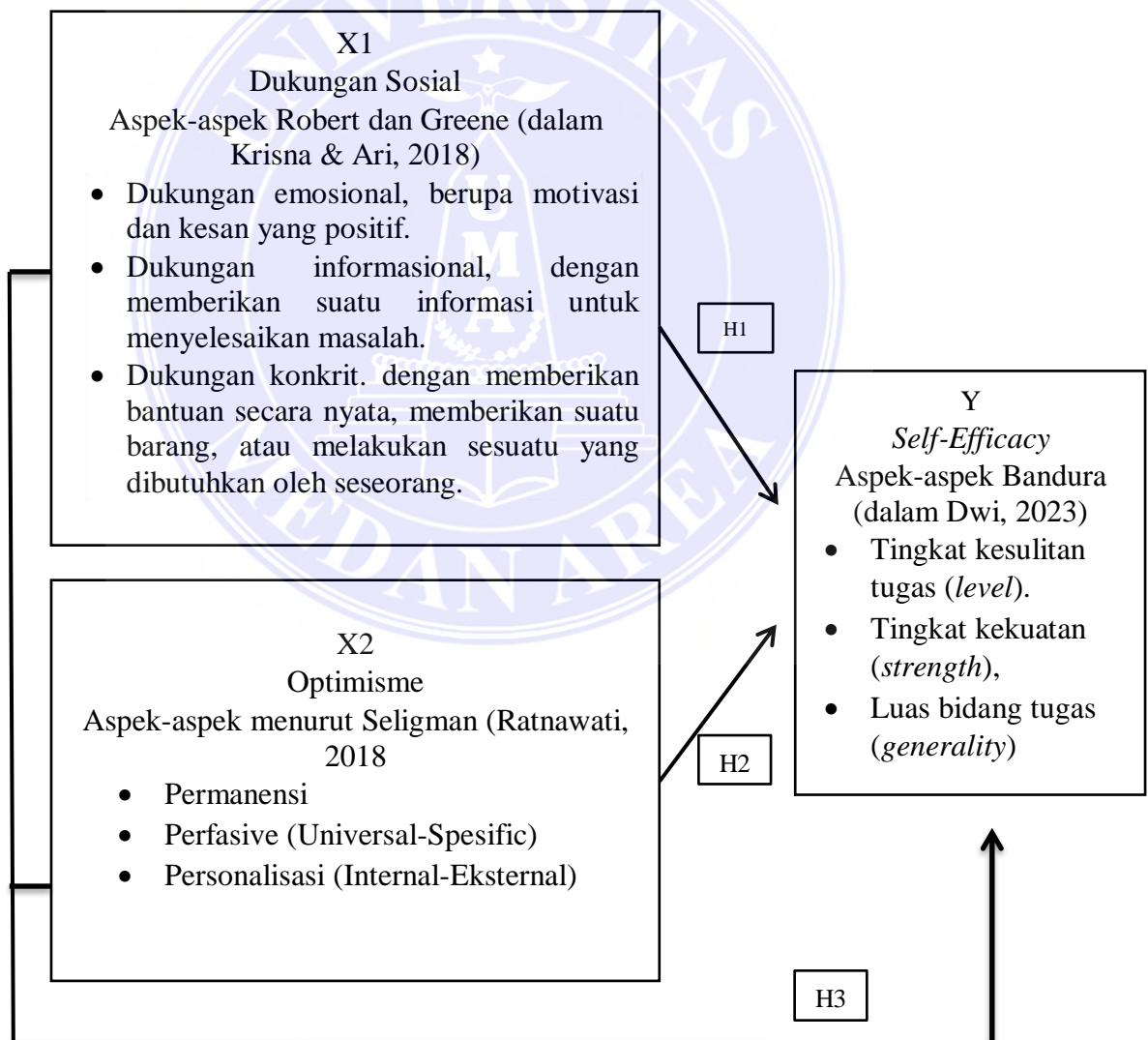
Dukungan sosial yang positif dan berkelanjutan dari orang tua berperan penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan dan menjaga kesejahteraan mereka dalam menghafal Al-Quran. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2018), Arifin (2022), dan Fitriawan (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* dengan hasil semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi *self-efficacy* dan semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah *self-efficacy*.

Selain itu menurut Adityawarman (2019) faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* adalah optimisme, optimisme adalah suatu keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan sifatnya hanya sementara, tidak mempengaruhi aktivitas dan kegagalan tidak mutlak disebabkan diri sendiri, namun bisa disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain. Seligman (dalam Afiyah, 2020).

Dengan adanya optimisme siswa cenderung melihat hambatan atau kesulitan dalam menghafal Al-Quran sebagai tantangan yang dapat diatasi. Mereka percaya bahwa mereka memiliki kekuatan dan keterampilan untuk mengatasi hambatan tersebut. Hal ini membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang mungkin terjadi dalam proses menghafal Al-Quran, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah

(2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara optimisme dengan *self-efficacy*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan optimisme memiliki hubungan dengan *self-efficacy* dengan indikasi dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan *self-efficacy* dan optimisme juga dapat meningkatkan *self-efficacy*. Hubungan tersebut dapat dilihat secara rinci melalui diagram tersebut.



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal, dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-quran.
2. Terdapat pengaruh optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal, dengan asumsi semakin tinggi optimisme maka akan semakin tinggi pula *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran.
3. Terdapat pengaruh dukungan sosial dan optimisme secara simultan terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al Fakhri Sunggal, dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial dan optimisme maka akan semakin tinggi pula *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel. Susanto (2013).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu dukungan sosial dan optimisme dan satu variabel terikat yaitu *self-efficacy* yang dihubungkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode skala sebagai alat untuk pengumpulan data yaitu skala *self-efficacy*, skala dukungan sosial dan skala optimisme. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa di SMPIT Al-Fakhri Sunggal.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Al Fakhri Sunggal yang

beralamat di jalan Sei Mencirim, Dusun III A, Kecamatan Sunggal, Kabupaten DeliSerdang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Adapun permulaan penulisan proposal dimulai pada bulan Maret, dilakukan penulisan proposal untuk proyek yang direncanakan. Kemudian, pada bulan April, dilakukan bimbingan terkait proposal tersebut guna memastikan kualitas dan kelengkapan materi. Setelah itu, pada bulan Mei, diadakan seminar untuk mempresentasikan proposal tersebut kepada para pemangku kepentingan.

Seiring dengan berjalannya bulan Mei, dilakukan juga persiapan mendalam untuk memulai penelitian yang direncanakan berdasarkan proposal yang telah disetujui. Pada tahap selanjutnya, yaitu bulan Juli, proses penelitian pun dimulai. Dalam periode ini, data dikumpulkan, analisis dilakukan, dan kesimpulan dari penelitian diperoleh.

Dengan demikian, rangkaian timeline tersebut menunjukkan tahapan-tahapan penting dalam perjalanan penelitian ini, mulai dari penulisan proposal hingga proses penelitian yang lebih mendalam.

3.3. Identifikasi variabel

Batasan operasional *variabel* digunakan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian. Batasan Operasional penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap *Self-efficacy* Siswa dalam menghafal Al Quran di SMPIT

Al Fakhri.

Dalam penelitian ini, variabel terbagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variabel terikat : *Self-Efficacy* (Y)

Variabel bebas : 1. Dukungan Sosial (X1)

2. Optimisme (X2)

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar (2017) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Definisi operasional merupakan batasan-batasan dari variabel penelitian yang diamati dan diukur dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

3.4.1. Variabel Terikat : *Self-Efficacy*

Self-efficacy merupakan keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan, menyelesaikan masalah serta melewati tantangan. Permasalahan dalam penelitian ini mengacu pada hambatan dalam menghafal Al-Quran. Jika seseorang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan lebih mudah dalam melewati tantangan atau hambatan dalam menghafal Al-Quran serta dapat lebih

mudah dalam mencapai target hafalan.

Variabel tersebut dapat diukur berdasarkan tiga dimensi yaitu dimensi tingkat kesulitan tugas (*level*), yang kedua yaitu dimensi tingkat kekuatan (*strength*), dan yang terakhir adalah dimensi luas bidang tugas (*generality*).

3.4.2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial (X1)

Dukungan sosial merupakan suatu perilaku spesifik atau umum yang dapat mengubah tekanan psikologis yang ditimbulkan oleh seseorang dan sebagai salah satu metode dalam coping terhadap emosi dengan membantu menilai perasaan emosi negatif. Dukungan sosial pada penelitian ini mengacu pada perilaku yang dapat merubah tekanan psikologis siswa ketika mengalami hambatan dalam menghafal Al-Quran. Variabel dukungan sosial diukur berdasarkan tiga aspek yaitu aspek dukungan emosional, aspek dukungan informasional dan aspek dukungan konkrit,

3.4.3. Variabel Bebas : Optimisme (X2)

Optimisme sikap dan keyakinan individu terhadap masalah dan peristiwa dalam hidup. Ini melibatkan pandangan positif terhadap peristiwa buruk, keyakinan bahwa kegagalan tidak mutlak disebabkan oleh diri sendiri, serta harapan bahwa hal-hal baik akan terjadi. Optimisme dalam penelitian ini membantu individu menghadapi hambatan dalam menghafal Al-Quran. Optimisme dapat diukur melalui tiga aspek yaitu permanensi, perfasive, dan personalisasi.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan hal penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Al Fakhri yang berjumlah 209 siswa yang memiliki karakteristik siswa yang bersekolah di SMPIT Al-Fakhri Sunggal dan memiliki orang tua, dalam penelitian ini siswa yang hanya memiliki satu orang tua juga termasuk kedalam populasi.

Adapun data dari kelas VII A berjumlah 30 siswa, Kelas VII B berjumlah 30 siswa, Kelas VII C berjumlah 30 siswa, Kelas VIII A berjumlah 32 siswa, kelas VIII B 35, Kelas IX A berjumlah 25 siswa dan Kelas IX B berjumlah 25 siswa.

3.5.2. Sampel

Bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi inilah yang disebut sebagai "Sampel". Menurut Sugiono (2018) bahwa "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 209 siswa.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada yaitu berjumlah 209 siswa.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan:

1. Pengamatan (observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam hal ini mengenai evaluasi inovasi dan persaingan kerja serta produktivitas kerja. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 9 Januari 2023.
2. Wawancara, adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas dan Kepala Sekolah pada tanggal 10 Januari 2023
3. Skala, Metode dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan responden untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dipilih karena merupakan pengumpulan data yang

efisien untuk mengetahui dengan cepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Sekaran,2006).

3.6.1. Skala *Self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Qur'an

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel *Self-efficacy* didasarkan pada skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua ciri yaitu pernyataan positif yang mendukung (mendukung pernyataan) dan tidak menyenangkan/negatif (tidak mendukung pernyataan). Pernyataan yang baik diberi skor 4-1 dan pernyataan yang kurang baik diberi skor 1-4. Uraian lebih rinci dari hal di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Penilaian pertanyaan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*

No	<i>Favorable (+)</i>		<i>Unfavorable (-)</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun kisi-kisi skala dari *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Skala *Self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran

Dimensi <i>Self-efficacy</i>	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Tingkat kesulitan tugas (level).	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1,14,32,18	7,20,26,24	8
	Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas.	8,21,27,29	2,15,30, 28	8
Tingkat kekuatan (strength)	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	3,16	9,22	4
	Kesediaan untuk mengambil resiko atau melangkah keluar dari zona nyaman	10,23	4,17	4
	Mampu menyelesaikan masalah yang ulet dan menantang	5	11	2
Luas bidang tugas (generality)	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas.	12,25,31	6,13,19	6
Total		15	15	30

3.6.2. Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Dukungan sosial didasarkan pada skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua ciri yaitu

pernyataan positif yang mendukung (mendukung pernyataan) dan tidak menyenangkan/negatif (tidak mendukung pernyataan). Pernyataan yang baik diberi skor 4-1 dan pernyataan yang kurang baik diberi skor 1-4.

Uraian lebih rinci dari hal di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Penilaian pertanyaan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*

No	<i>Favorable (+)</i>		<i>Unfavorable (-)</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun kisi-kisi skala dari Dukungan Sosial dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial

Aspek Dukungan Sosial	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan emosional	Merasa diperdulikan	1,13,17,25	12,20,24,30	8
	Mendapatkan motivasi	11,23,29	2,14,26	6
	Mendapatkan kesan yang positif	3,15	10,22	4
Dukungan informasional	Mendapatkan saran dalam menyelesaikan suatu masalah.	9,21	4,16	4
	Mendapatkan informasi untuk menyelesaikan masalah	5	8	2
Dukungan konkrit	Mendapatkan bantuan yang dibutuhkan	7,19	6,18	4
	Mendapatkan suatu barang yang dibutuhkan	27,31,33	28,32,34	6
Total		17	17	34

3.6.3. Skala Optimisme

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Optimisme didasarkan pada skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua ciri yaitu pernyataan positif yang mendukung (mendukung pernyataan) dan tidak menyenangkan/negatif (tidak mendukung pernyataan). Pernyataan yang baik diberi skor 4-1 dan pernyataan yang kurang baik diberi skor 1-4. Uraian lebih rinci dari hal di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Penilaian pertanyaan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*

No	<i>Favorable (+)</i>		<i>Unfavorable (-)</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun kisi-kisi skala dari Optimisme dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Skala Optimisme

Aspek Optimisme	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Permanensi	Mempercayai penyebab dari kejadian buruk sifatnya hanya sementara.	1,13,25	12,24,32	6
	Percaya bahwa kejadian-kejadian baik mempunyai penyebab yang permanen.	11,23,31	2,14,26	6
Perfasive	Memberikan penjelasan umum yang dalam menghadapi suatu peristiwa baik.	3,15,27	10,22,30	6
	Memberikan penjelasan spesifik yang ketika menghadapi suatu peristiwa buruk.	9,21	4,16	4
Personalisasi	Meyakini suatu peristiwa buruk disebabkan oleh faktor dari luar/eksternal.	5,17,29	8,20,28	6
	Meyakini suatu peristiwa baik disebabkan faktor dari diri/internal.	7,19	6,18	4
Total		16	16	32

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), “uji validitas atau uji kesasihan merupakan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefesien korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor responden untuk tiap item
- Y : Total skor responden dari seluruh item
- $\sum X$: Jumlah standar distribusi X
- $\sum y$: Jumlah standar distribusi Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) r tabel maka butir pertanyaan dianggap valid. Kriteria dalam menggunakan validitasi kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), “uji reliabilitas atau kehandalan merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian”. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun rumus pengujian adalah berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Banyaknya reliabilitas seluruh tes
- n : Banyaknya butir/item
- $\sum s_i^2$: Jumlah varians skor setiap butir/item
- s_i^2 : Varians skor total instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,60. Adapun kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan reliable
- b. Jika $r_{\text{alpha}} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tidak reliable

3.8. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah metode untuk mengukur variabel dengan variable bebas lainnya. Proses analisis ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, dilakukan dengan Uji Kolmogrov Smirnov Test, yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05.

3.8.2. Uji Linearitas

Persyaratan uji statistik parametrik analisis asosiasi lainnya yang diperlukan adalah uji kelinearan regresi. Pengujian kelinearan regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y terhadap suatu variabel X (Supardi, 2012).

Untuk menafsirkan hasil uji linearitas, kriteria yang digunakan adalah X dan Y dinyatakan linear jika nilai signifikansi linier < 0.05 . Sebaliknya X dan Y dinyatakan tidak linear jika nilai signifikansi linier > 0.05 .

3.8.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai tuntuan dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh penelitian adalah benar dan mencari jawaban sesungguhnya.

a. Uji t parsial

Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria uji digunakan sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).
- b. $H_1 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian menggunakan uji t dengan Kriteria Pengambilan Keputusan adalah:

Terima H_0 (tolak H_1), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_1), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

b. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui secara serempak variabel bebas apakah berpengaruh signifikan terhadap pada tingkat kepercayaan (Confidence Interval) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji f hipotesis yang digunakan. Hipotesis untuk pengujian secara serempak adalah:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) $H_i = \text{minimal } 1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas dan terikat.

Pengujian menggunakan uji F dengan Kriteria Pengambilan Keputusan adalah:

Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_i), apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

3.8.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar menunjukkan semakin baik kemampuan X dan Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil, maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

3.8.5. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Ada pengaruh dukungan sosial terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar $45,031 > 1,652$ dengan $p(0,000) < 0,05$ dan nilai r^2 sebesar $0,379$ (37,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Dan secara statistik terbukti pengaruh antara dua variabel itu positif dan signifikan.
2. Hasil penelitian untuk variabel optimisme (X_2) menunjukkan bahwa optimisme berpengaruh negatif terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran dengan ditunjukkan oleh nilai t hitung ($35,451$) $>$ t tabel ($1,652$) dan nilai r^2 sebesar $0,051$ (5,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi optimisme maka akan semakin menurunkan *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal.
3. Ada pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Hal ini ditunjukkan oleh $F = 1073 > 2,328$ dengan $p(0,000) < 0,05$, dan koefisien korelasi $r = 0,955$ dengan $p(0,000) < 0,05$ dan $r^2 = 0,912$ (91,2%). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan optimisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Pengaruh kedua variabel secara bersama-sama memunculkan *self-efficacy* sebesar 92,2% dan secara statistik terbukti pengaruh antara variabel dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal positif dan signifikan.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka perlu diberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi sekolah Sekolah

Sekolah dapat mengupayakan peningkatan *self-efficacy* siswa dengan cara memfokuskan pada dukungan sosial orang tua dengan cara mengajak orang tua untuk berdiskusi dalam hal membantu siswa meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran agar proses menghafal Al-Quran dapat dilalui dengan mudah.

Sekolah juga dapat memperhatikan sikap optimisme pada siswa agar tidak menjadi *unrealistic optimism* karena dapat menjadi bias dan menurunkan *self-efficacy*, sekolah dapat membuat wadah untuk guru agar dapat memberikan saran dan informasi kepada siswa tentang bagaimana sikap optimisme yang baik agar meningkatkan *self-efficacy*.

Sebelum menerima siswa baru, pihak sekolah dapat memperhatikan dari

segi kognitif siswa dengan memneberikkan tes Daya ingat agar proses belajar menghafal Al-Quran dapat berjalan dengan lancar.

Sekolah juga dapat memberikan pembekalan strategi pembelajaran kepada orang tua dalam menghafal Al-Quran agar dapat bersama-sama membantu siswa dalam belajar menghafal Al-Quran dengan baik dan benar.

2. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan *self-efficacy* dengan memperhatikan dukungan sosial yang berasal dari orang tua agar dapat mempermudah proses menghafal Al-Quran, selain itu siswa juga perlu memperhatikan dan mempertimbangkan sikap optimisme yang dimiliki, sikap optimisme yang harus dihindari adalah unrealistic optimism agar dapat menghasilkan *self-efficacy* yang tinggi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua harus sadar bahwa tanggung jawab dari pendidikan siswa bukan hanya dari pihak sekolah, orang tua juga harus ikut andil dalam membantu siswa menghadapi kesulitan dan tantangan dalam belajar. Orang tua dapat memberikan dukungan sosial yang penuh agar dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran agar proses belajar dalam menghafal Al-Quran menjadi lebih mudah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel yang belum diteliti seperti dari faktor

pengalaman penguasaan (Mastery Experience) sebagai variabel mediator dalam penelitian ini, selain itu faktor Vicarious Experimen, dan Persuasi Sosial juga dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjtnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, D. (2019). Optimisme Dan Dukungan Sosial Terhadap Self-Efficacy Anak Jalanan . *Tazkiya (Jurnal Of Psychology)*, P-Issn: 2656-0011, E-Issn: 2654-7244.
- Anneli Jefferson, L. B. (2017). What is unrealistic optimism. *ELSEVIER*
- Afiyah Hasnayanti, C. A. (2020). Tingkat Optimisme Pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper "Psikologi Positif Menuju Mental Wellness"*.
- Ahmad Aldy Hisbullah, U. A. (2021). Hubungan antara Optimisme dengan Work Engagement pada Guru . *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* , Volume 8 Nomor 5.
- Akhmad Zahid1, E. R. (2022). Pengaruh Kepribadian Hardiness dengan Optimisme Masa Depan pada . *JBKI Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* , ISSN: Print 2615-1170 ISSN : Online 2615-1189 .
- Aina P. Khairani, S. P. (2022). Dukungan Sosial dan Self-Regulated Online Learning Belajar Matematika Siswa SMA di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Psikologi Unisba Press. All rights reserved.*, Volume 2, No. 2.
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* , Volume 1 No. 1, 65-81.
- Andri Ferdiansyah, E. E. (2020). Gambaran *Self-Efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran. *Fokus*, Vol 3, No 1.
- Anggun Resdasari Prasetyo, E. R. (2014). Gambaran Optimisme Pahlawan Devisa Negara (Calon Tenaga Kerja Wanita di BLKLN Jawa Tengah) . *IRWNS*.
- Arjanggi, H. R. (2019). Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi*, Vol. 14 (1), 53-62.
- Andalas, S. &. (2020). *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru Dalam Dunia Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Azwar. (2017). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Azizah Nurul, S. (2022). Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Iv Mi Mathla'ul Anwar Pematang Teluk Pandan Pesawaran. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Bobby Herwibowo. Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), h 352
- Bagus, M. (2019). Strategi Guru Tahfizh Dalam Aktivitas Menghafal Alquran Juz 30 Siswa Mtsn 2 Medan. *Skripsi*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Dr. Sudarman, M. F. (2021). *Dukungan Sosial Keluarga Pada Survivor Covid-19 (Studi Fenomenologi Penyintas Di Provinsi Lampung)*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.
- Dwi Rio Sudarroji, L. E. (2023). Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kompetensi Guru Taman Kanak-KanakSe-Kecamatan Mantup. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 5 No 2
- Efendi, R. (2013). *Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa*. *Journal Of Social And Industrial Psychology*.
- Fatmi. (2022) Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- Fauziana. (2022). Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Ipa . *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 151-154.
- Fitriawan, A. S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Depresi Dengan *Self Efficacy* Dalam Mematuhi Pengobatan Antiretroviral Therapy Pada Pasien Hiv/Aids. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 467-478.
- Fatma Riskia, D. K. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015. *Jurnal*, Volume 04 Nomor 1.
- Framita, G. S. (2023). Hubungan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung).*Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Iffah, N. (2022). Implementasi Metode Tabarak Dalam Menghafal Alquran Di Bait Tahfiz Alquran Ridhallah Desa Lam Bheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Arraniry Darusalam.
- Imam Noviantoro, G. S. (2019). Pengaruh Self Esteem, Optimisme, Dan Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Guru Honorer Sdn Kabupaten Serang. *Dialog* , Vol. 42, No.1.
- Irana Dewi Kanya Wasistha, A. R. (2018). Hubungan Antara Optimisme Dengan Work-Family Enrichment Pada Polisi Wanita Di Polrestabes Semarang. *Jurnal Empati*, Volume 7 (Nomor 4), Halaman 95-101.
- Jess Feist, G. J. (2010). *Theories Of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Krisna, A,A,G, P., Ari, N, M, W., 2018. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*. Issn: 2354 5607
- Marliza Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Mila Sari Selan, M. A. (2020). Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *Kuttab : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.2, No.2.
- Mohammadi, E., Asgarizadeh, G., Bagheri, M. (2018). The Role Of Perceived Social Support And Aspects Of Personality In The Prediction Of Marital Instability: The Mediating Role Of Occupational Stress. *International Journal Of Psychology*, 12, 1. 162-185.
- Mutia Zakia H. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self Efficacy Pada Santri Putri Kelas Tahfidz Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang. *Skripsi* (Diterbitkan). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurodin. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Refika Aditama.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an. *Tadzhib AlAkhlaq* 1, No.5
- Ph.D, S. D. (2018). Optimists need to be realistic to avoid disappointment. *Lifetime Connection*.

- Prentice, R. (2022). Optimisms Bias: The Dark Side Of Looking at the Bright Side. *Ethics Unwrapped*.
- Ratnawati, V. (2018). *Optimisme Akademik (Sebuah Kajian Tentang Sikap Optimis Dalam Dunia Pendidikan)*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara.
- Raharjayanti, Y. (2019). Dukungan Sosial Keluarga dan Self Efficacy Siswa SMP dalam. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion ad Health Education*, Vol. 7 No. 2, 133-143 .
- Rr. Hesti Setyodyah Lestari, W. M. (2022). Hubungan Antara Optimisme Dan Self Efficacy Dengan Resiliensi Warga Dusun Jamberejo Dan Krajangsae Di Masa Pandemi Covid 19 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Open Journal Systems*, ISSN No. 1978-3787.
- Safri Talib, Soleman Dan Tinamba. (2019).Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solvingmelalui Metode Inquiry, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* No. 3, 295– 307, <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3737983>.
- Sulthon, M. (2020). Pengaruh Self-Efficacy, Dukungan Sosial, Coping Stress, Dan Faktor Demografi Terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Susanto, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Kerja Dan Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, Vol. 12 (2018) No. 2.
- Sundus Hara, A. B. (2017). Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Karyawan Kontrak Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *TAZKIYA Journal of Psychology* , Vol. 5 No. 2.
- Syahra Agustiani, G. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial dan Perbandingan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif Ibu Muda Pengguna Media Sosial. *TAZKIYA (Jurnal of Psychology)*, p-ISSN: 2656-0011, e-ISSN: 2654-7244.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutanto Leo, (2013) *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga, hlm. 98.
- Tentama, F. (2014). Peran Dukungan Sosial Pada Gangguan Stres Pascatrauma. *Republika*, Nomor 095.

- T A Julianto, "Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 71–84, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/igro/article/view/1439>.
- Uswatun Hasanaha, N. R. (2019). Self-Efficacy Siswa Smp Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7e (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, And Extend). *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 551-555.
- Winda Lestari, D. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *Psimphoni*, Vol. 1 No. 2.
- Wiwi Alwiyah Wahid, (2012), Cara cepat Menghafal Alquran, Yogyakarta: Diva Press, h. 13
- Wilda Faza, E. R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Empati*, Volume 7 (Nomor 1), Halaman 256-262.
- Yuliani Rahmi, "Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi," *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1 (2019): 65–76, <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>.
- Zaina, R. S. (2020). Dukungan Sosial, Optimisme dan Kebahagiaan Pada Mustahiq *The Relationship of Social Support and Optimism with Happiness in Mustahiq. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 243-253.

Lampiran 1, Kuesoner Try Out

A. Identitas Diri

Nama / Inisial :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan* (*coret yang tidak perlu)

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban Anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia :

STS : bila “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut

TS : bila “Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut

S : bila “Setuju” dengan pernyataan tersebut

SS : bila “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut

C. Kuesioner Variabel Self-efficacy

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya yakin bisa menghafal sesuai target yang diberikan ustadz.				
2	Saya izin tidak hadir ke sekolah jika ada setoran hafalan.				
3	Saya yakin mampu bersaing dengan teman-teman di kelas saya dalam hal menghafal al quran.				
4	Saya menghafal al quran hanya saat pelajaran tahfidz saja.				
5	Saya bisa menghafal sesuai target walaupun ada PR pelajaran lain.				
6	Saya kesulitan menghafal al quran jika ada hafalan dari pelajaran lain.				
7	Menghafal tiga juz al quran adalah tugas yang berat dan sulit.				
8	Saya berdiskusi dengan ustadz tentang cara menghafal yang efektif agar dapat menghafal satu surah dengan cepat.				
9	Saya merasa rendah diri melihat teman-teman yang dapat menghafal dengan cepat.				
10	Saya mengulang hafalan sebelum tidur.				
11	Saya merasa sakit kepala jika diberikan tugas tambahan dari pelajaran lain				
12	Saya dapat menghafal al quran seperti biasa walaupun ada hafalan dari pelajaran lain.				
13	Saya tidak mampu menghafal al quran jika langsung diberikan hafalan yang banyak.				
14	Menghafal satu surah al quran adalah hal yang mudah.				
15	Saya memilih diam jika dimarahi guru karena tidak hafal surah yang ditargetkan.				

16	Saya lebih sering menghafal jika surah yang ditargetkan panjang.				
17	Saya menghafal Al-Quran sesuai target yang diberikan ustadz				
18	Saya menambah satu hafalan surah jika sudah hafal surah sebelumnya				
19	Saya hanya mampu menghafal surah-surah pendek				
20	Tidak masalah bagi saya jika dihukum karena tidak menghafal surah al quran				
21	Saya membuat daftar hafalan surah atau ayat.				
22	Saya rela dihukum jika tidak dapat menghafal al quran sesuai dengan target.				
23	Saya membuat target hafalan satu surah dalam satu hari.				
24	Saya merasa sakit kepala jika tugas hafalan ditambah oleh ustadz				
25	Ketika diberikan hafalan yang banyak, saya akan menghafalnya sedikit demi sedikit.				
26	Tidak masalah jika saya mendapat peringkat terakhir dalam menghafal alquran				
27	Saya bersemangat saat setoran hafalan				
28	Saya mengikuti teman saya yang tidur saat pelajaran menghafal al quran				
29	Saya tetap menghafal al quran walau teman mengejek saya karena terlihat rajin.				
30	Saya izin ke toilet ketika setoran hafalan.				
31	Saya yakin bisa menghafal lebih dari yang ditargetkan sekolah.				
32	Saya menjadi orang pertama yang menyetorkan hafalan jika target hafalan nya hanya satu surah.				

D. Kuesioner Variabel Dukungan Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya mendengarkan cerita tentang kesulitan-kesulitan saya				
2	Orang tua saya marah karena saya kurang pintar				
3	Orang tua saya sering memuji hal yang saya lakukan.				
4	Orang tua saya marah ketika saya tidak semangat bersekolah.				
5	Ketika saya mempunyai masalah orang tua saya memberikan petunjuk apa yang terbaik untuk saya				
6	Uang jajan yang diberikan orang tua saya miliki kurang.				
7	Orang tua saya membelikan semua buku yang saya butuhkan				
8	Saya menangis jika meminta sesuatu dari orang tua.				
9	Orang tua saya menyiapkan minum dan makanan untuk bekal di sekolah				
10	Saat ada masalah saya cenderung tidak bercerita dengan orang tua				
11	Orang tua saya sering emberikan nasehat ketika saya kurang semangat bersekolah				
12	Orang tua saya tidak terlihat antusias ketika saya berhasil melakukan sesuatu dengan baik				
13	Orang tua saya berkata bahwa saya adalah anak yang pintar				

14	Saya jarang bertemu dengan orang tua				
15	Orang tua saya selalu bertanya tentang bagaimana hari saya di sekolah.				
16	Ketika motivasi saya turun saya cenderung mendapatkan motivasi dari orang lain daripada orang tua				
17	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya sedih				
18	Orang tua saya selalu menyalahkan saya				
19	Orang tua saya selalu menghadiri pertemuan di sekolah				
20	Orang tua saya menganggap kegiatan fieldtrip adalah hal yang tidak penting				
21	Orang tua saya selalu membayar kegiatan fieldtrip				
22	Orang tua saya sibuk bekerja dan tidak sempat menghadiri acara sekolah				
23	Orang tua saya menyuruh saya masuk ke kelas ekstrakurikuler yang saya sukai.				
24	Orang tua saya enggan menanggapi curhatan saya				
25	Orang tua saya sering bertanya tentang hal yang mengganggu saya				
26	Saya dan orang tua berkumpul hanya seminggu sekali				
27	Orang tua saya membelikan perlengkapan sekolah yang lengkap				
28	Orang tua saya jarang bertanya tentang keadaan saya				
29	Orang tua saya menunjukkan rasa bangga nya terhadap saya				
30	Saya sering meminjam alat tulis kepada teman karena saya kekurangan alat tulis				
31	Saya selalu mengobrol dengan kedua orang tua saya				
32	saya jarang diberikan vitamin oleh orang tua saya				
33	Saya diberikan vitamin oleh orang tua agar sehat dan semangat bersekolah				
34	Saya jarang mengobrol dengan kedua orang tua				

E. Kuesioner Variabel Optimisme

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya gagal saya berfikir bahwa Ini hanya kesalahan kecil, saya pasti akan bisa memperbaikinya dan mencapai kesuksesan di masa depan				
2	Nilai ujian saya baik karena soalnya mudah				
3	Saya yakin jika menjalani sesuatu sesuai prosedur saya pasti mendapatkan apa yang diinginkan.				
4	Saya tidak akan pernah berhasil mendapat nilai yang bagus				
5	Saya kesulitan dalam belajar karena suasana kelas yang tidak kondusif.				
6	Saya yakin keberhasilan saya dalam belajar dikarenakan bantuan yang diberikan oleh teman.				
7	Saya yakin keberhasilan saya dalam belajar dikarenakan usaha keras yang saya lakukan				
8	Saya kesulitan dalam belajar karena daya ingat saya yang kurang				
9	Saya gagal dalam ujian karena kurang fokus belajar				
10	Segala hal yang terjadi adalah kebetulan.				

11	Saya berhasil karena memiliki otak yang pintar				
12	Setelah saya gagal, saya merasa bahwa saya tidak akan pernah bisa berhasil di masa depan				
13	Saat saya gagal ujian, saya berfikir mungkin saya hanya kurang berfokus pada persiapan kali ini, tapi saya bisa memperbaiki hasilnya di ujian selanjutnya				
14	Keberhasilan yang saya dapatkan adalah suatu keberuntungan				
15	Saya merasa bahwa dunia itu adil dan memberikan yang kita inginkan				
16	Saya tidak akan pernah mendapat juara karena kondisi saya.				
17	Saya tidak pernah mendapat juara karena ekonomi yang kurang				
18	Saya percaya nilai bagus yang saya dapatkan dikarenakan motivasi yang diberikan oleh guru				
19	Saya percaya nilai bagus yang saya dapatkan karena saya adalah anak yang cerdas				
20	Saya tidak pernah mendapatkan juara karena saya kurang pintar.				
21	Saya tidak mendapat nilai yang bagus karena kurang belajar				
22	Saya tidak selalu bisa mendapatkan reward karena banyak hal yang tidak bisa dikontrol diluaran sana				
23	Saya berhasil karena memiliki daya ingat yang kuat				
24	Saat saya gagal ujian, saya berfikir bahwa saya memang tidak pintar dan tidak akan pernah berhasil dalam ujian selanjutnya				
25	Jika saya mengalami kegagalan saat ini, belum tentu besok saya gagal lagi.				
26	Nilai saya bagus karena guru saya baik				
27	Saya mendapat reward karena sudah semestinya saya mendapatkan itu				
28	Guru sering memarahi saya karena saya berbuat salah				
29	Guru sering memarahi saya karena suasana hati nya sedang buruk				
30	Menurut saya keberhasilan tidak bisa ditentukan dari sberapa besar usaha				
31	Orang-orang sering memuji saya karena saya berbakat.				
32	Saya merasa tidak akan bisa mendapatkan nilai yang tinggi.				

Lampiran 2, Data Uji Coba Instrumen

A. Variabel *Self-efficacy*

No	Self-Efficacy (Y)																																Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	88
2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87	
3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89	
4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	95	
5	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	84	
6	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	79	
7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	93	
8	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	87	
9	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	90	
10	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	93	
11	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	95	
12	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	
13	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	97	
14	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	84	
15	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	89	
16	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	2	2	4	3	1	1	3	89	
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	98	
18	3	2	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	1	1	2	1	79	
19	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	88	
20	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	2	3	88	
21	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	90	
22	4	3	2	4	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	87	

23	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	83	
24	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	86		
25	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	80	
26	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	83	
27	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	88	
28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	81	
29	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	80	
30	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	88	
31	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	79	
32	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	76	
33	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	80	
34	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	79	
35	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	83	
36	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	76	
37	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	77	
38	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81
39	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	80	
40	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	80	
41	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	2	3	4	88	
42	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	90
43	4	3	2	4	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87
44	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	83	
45	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	86	
46	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	80	
47	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	83	
48	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	88	
49	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	81	
50	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	80	

51	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	88	
52	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	79	
53	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	76	
54	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	80	
55	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	79	
56	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	83	
57	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	76	
58	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	77	
59	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81

B. Variabel Dukungan Sosial

No	Dukungan Sosial (X1)																																		Jlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	96
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	106	
5	2	1	2	2	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	84	
6	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	105	
7	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	108	
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	95	
9	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	4	94		
10	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	114	
11	2	2	4	1	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	1	4	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	92		
12	3	3	2	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	96		
13	4	4	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	117		
14	3	3	2	1	4	3	3	3	2	1	4	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	4	4	1	4	3	3	1	83		

15	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	92	
16	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	103		
18	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	1	4	1	4	2	3	2	2	4	94	
19	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	112		
20	2	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	105	
21	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	110	
22	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	100	
23	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109	
24	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
25	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	93	
26	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	79	
27	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	112	
28	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	106	
29	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	94	
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	100	
31	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	4	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	68	
32	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	107	
33	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	124	
34	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	120	
35	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	108	
36	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	111
37	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	109	
38	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	115	
39	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	118	
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	1	4	88	
41	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	110	
42	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	100	

43	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109	
44	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
45	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	93	
46	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	79	
47	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112	
48	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	106	
49	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	94	
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	100	
51	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	4	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	68	
52	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	107	
53	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	124	
54	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	120	
55	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	108	
56	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	111	
57	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	109	
58	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	115	
59	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	118	
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	1	4	88	

C. Variabel Optimisme

No	Optimsme (X2)																																Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	92
2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	87
3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	86
4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	90

5	1	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	79	
6	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	84	
7	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	85	
8	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	86	
9	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	94	
10	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	90	
11	1	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	74	
12	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	91	
13	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	100	
14	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83	
15	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	81	
16	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	93	
17	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	104
18	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	93	
19	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	89	
20	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	85	
21	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	82	
22	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	87	
23	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	93	
24	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	92	
25	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	88	
26	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	3	4	3	85	
27	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	89	
28	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	95	
29	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	83	
30	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	82	
31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	80	
32	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	1	3	2	101	

33	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	94
34	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	85
35	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	88
36	2	4	3	4	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	89
37	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	109
38	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	81
39	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	102
40	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	93
41	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	100
42	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	105
43	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	88
44	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	75
45	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	104
46	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	99
47	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	87
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	93
49	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	4	2	1	1	4	1	1	2	2	2	64
50	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	100
51	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	115
52	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	110
53	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	2	99
54	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	103
55	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	101
56	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	106
57	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	109
58	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	81
59	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	93
60	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	82

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

A. Variabel Dukungan Sosial

No	No Item	Pearson Correlations	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Item 1	0.586	0,000	Valid
2	Item 2	0.305	0,018	Valid
3	Item 3	0.368	0,004	Valid
4	Item 4	-0,158	0,227	Tidak Valid
5	Item 5	0.439	0,000	Valid
6	Item 6	0,058	0,661	Tidak Valid
7	Item 7	0.492	0,000	Valid
8	Item 8	-0,029	0,827	Tidak Valid
9	Item 9	0.593	0,000	Valid
10	Item 10	0.461	0,000	Valid
11	Item 11	0.368	0,004	Valid
12	Item 12	0.514	0,000	Valid
13	Item 13	0.558	0,000	Valid
14	Item 14	0.658	0,000	Valid
15	Item 15	0.707	0,000	Valid
16	Item 16	0.639	0,000	Valid
17	Item 17	0.611	0,000	Valid
18	Item 18	0.686	0,000	Valid
19	Item 19	0.538	0,000	Valid
20	Item 20	0.336	0,009	Valid
21	Item 21	0.276	0,033	Valid
22	Item 22	0.683	0,000	Valid
23	Item 23	0,212	0,104	Tidak Valid
24	Item 24	0.553	0,000	Valid
25	Item 25	0.69	0,000	Valid
26	Item 26	0.714	0,000	Valid
27	Item 27	0.362	0,004	Valid
28	Item 28	0.605	0,000	Valid
29	Item 29	0.639	0,000	Valid
30	Item 30	0.469	0,000	Valid
31	Item 31	0.74	0,000	Valid
32	Item 32	0.585	0,000	Valid
33	Item 33	0.776	0,000	Valid
34	Item 34	0.56	0,000	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	34

B. Variabel Optimisme

No	No Item	Pearson Correlations	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Item 1	0.546	0,000	Valid
2	Item 2	0.11	0,403	Tidak Valid
3	Item 3	0.244	0,060	Tidak Valid
4	Item 4	-0.291	0,024	Valid
5	Item 5	0.568	0,000	Valid
6	Item 6	0.128	0,329	Tidak Valid
7	Item 7	0.516	0,000	Valid
8	Item 8	0.167	0,202	Tidak Valid
9	Item 9	0.706	0,000	Tidak Valid
10	Item 10	0.343	0,007	Valid
11	Item 11	0.439	0,000	Valid
12	Item 12	0.534	0,000	Valid
13	Item 13	0.403	0,001	Valid
14	Item 14	0.665	0,000	Valid
15	Item 15	0.501	0,000	Valid
16	Item 16	0.306	0,018	Valid
17	Item 17	0.54	0,000	Valid
18	Item 18	0.719	0,000	Valid
19	Item 19	0.471	0,000	Valid
20	Item 20	0.516	0,000	Valid
21	Item 21	0.421	0,001	Valid
22	Item 22	0.496	0,000	Valid
23	Item 23	0.424	0,001	Valid
24	Item 24	0.549	0,000	Valid
25	Item 25	0.402	0,001	Valid
26	Item 26	0.669	0,000	Valid
27	Item 27	0.43	0,001	Valid
28	Item 28	0.609	0,000	Valid
29	Item 29	0.554	0,000	Valid
30	Item 30	0.369	0,004	Valid
31	Item 31	0.513	0,000	Valid
32	Item 32	-0.015	0,909	Tidak Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	32

C. Variabel Self-efficacy

No	No Item	Pearson Correlations	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Item 1	0,204	0,118	Tidak Valid
2	Item 2	0,190	0,147	Tidak Valid
3	Item 3	0.315	0,014	Valid
4	Item 4	0,100	0,447	Tidak Valid
5	Item 5	0,220	0,091	Tidak Valid
6	Item 6	0,147	0,261	Tidak Valid
7	Item 7	0.591	0,000	Valid
8	Item 8	0.386	0,002	Valid
9	Item 9	0,039	0,765	Tidak Valid
10	Item 10	0.356	0,005	Valid
11	Item 11	0.588	0,000	Valid
12	Item 12	0.406	0,001	Valid
13	Item 13	0.433	0,001	Valid
14	Item 14	0.347	0,007	Valid
15	Item 15	0.323	0,012	Valid
16	Item 16	0.483	0,000	Valid
17	Item 17	0,254	0,050	Valid
18	Item 18	0.293	0,023	Valid
19	Item 19	0,245	0,059	Tidak Valid
20	Item 20	0.294	0,023	Valid
21	Item 21	-0,169	0,196	Tidak Valid
22	Item 22	0.385	0,002	Valid
23	Item 23	0.289	0,025	Valid
24	Item 24	0.443	0,000	Valid
25	Item 25	0.299	0,020	Valid
26	Item 26	-0,220	0,092	Tidak Valid
27	Item 27	0.504	0,000	Valid
28	Item 28	0.346	0,007	Valid
29	Item 29	0,220	0,091	Tidak Valid
30	Item 30	-0,014	0,913	Tidak Valid
31	Item 31	0,194	0,137	Tidak Valid
32	Item 32	0.459	0,000	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,612	32

Lampiran 4, Kuesioner Sesudah Tryout

A. Identitas Diri

Nama / Inisial :
 Usia : Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan* (*coret yang tidak perlu)
 Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban Anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia :

STS : bila “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut
 TS : bila “Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut
 S : bila “Setuju” dengan pernyataan tersebut
 SS : bila “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut

C. Kuesioner Variabel Self-efficacy

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya yakin mampu bersaing dengan teman-teman di kelas saya dalam hal menghafal al quran.				
2	Menghafal tiga juz al quran adalah tugas yang berat dan sulit.				
3	Saya berdiskusi dengan ustadz tentang cara menghafal yang efektif agar dapat menghafal satu surah dengan cepat.				
4	Saya mengulang hafalan sebelum tidur.				
5	Saya merasa sakit kepala jika diberikan tugas tambahan dari pelajaran lain				
6	Saya dapat menghafal al quran seperti biasa walaupun ada hafalan dari pelajaran lain.				
7	Saya tidak mampu menghafal al quran jika langsung diberikan hafalan yang banyak.				
8	Menghafal satu surah al quran adalah hal yang mudah.				
9	Saya memilih diam jika dimarahi guru karena tidak hafal surah yang ditargetkan.				

10	Saya lebih sering menghafal jika surah yang ditargetkan panjang.				
11	Saya menghafal Al-Quran sesuai target yang diberikan ustadz				
12	Saya menambah satu hafalan surah jika sudah hafal surah sebelumnya				
13	Tidak masalah bagi saya jika dihukum karena tidak menghafal surah al quran				
14	Saya rela dihukum jika tidak dapat menghafal al quran sesuai dengan target.				
15	Saya membuat target hafalan satu surah dalam satu hari.				
16	Saya merasa sakit kepala jika tugas hafalan ditambah oleh ustadz				
17	Ketika diberikan hafalan yang banyak, saya akan menghafalnya sedikit demi sedikit.				
18	Saya bersemangat saat setoran hafalan				
19	Saya mengikuti teman saya yang tidur saat pelajaran menghafal al quran				
20	Saya menjadi orang pertama yang menyetorkan hafalan jika target hafalan nya hanya satu surah.				

D. Kuesioner Variabel Dukungan Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya mendengarkan cerita tentang kesulitan-kesulitan saya				
2	Orang tua saya marah karena saya kurang pintar				
3	Orang tua saya sering memuji hal yang saya lakukan.				
4	Ketika saya mempunyai masalah orang tua saya memberikan petunjuk apa yang terbaik untuk saya				
5	Orang tua saya membelikan semua buku yang saya butuhkan				
6	Orang tua saya menyiapkan minum dan makanan untuk bekal di sekolah				
7	Saat ada masalah saya cenderung tidak bercerita dengan orang tua				

8	Orang tua saya sering emberikan nasehat ketika saya kurang semangat bersekolah				
9	Orang tua saya tidak terlihat antusias ketika saya berhasil melakukan sesuatu dengan baik				
10	Orang tua saya berkata bahwa saya adalah anak yang pintar				
11	Saya jarang bertemu dengan orang tua				
12	Orang tua saya selalu bertanya tentang bagaimana hari saya di sekolah.				
13	Ketika motivasi saya turun saya cenderung mendapatkan motivasi dari orang lain daripada orang tua				
14	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya sedih				
15	Orang tua saya selalu menyalahkan saya				
16	Orang tua saya selalu menghadiri pertemuan di sekolah				
17	Orang tua saya menganggap kegiatan fieldtrip adalah hal yang tidak penting				
18	Orang tua saya selalu membayar kegiatan fieldtrip				
19	Orang tua saya sibuk bekerja dan tidak sempat menghadiri acara sekolah				
20	Orang tua saya enggan menanggapi curhatan saya				
21	Orang tua saya sering bertanya tentang hal yang mengganggu saya				
22	Saya dan orang tua berkumpul hanya seminggu sekali				
23	Orang tua saya membelikan perlengkapan sekolah yang lengkap				
24	Orang tua saya jarang bertanya tentang keadaan saya				
25	Orang tua saya menunjukkan rasa bangga nya terhadap saya				
26	Saya sering meminjam alat tulis kepada teman karena saya kekurangan alat tulis				
27	Saya selalu mengobrol dengan kedua orang tua saya				
28	saya jarang diberikan vitamin oleh orang tua saya				

29	Saya diberikan vitamin oleh orang tua agar sehat dan semangat bersekolah				
30	Saya jarang mengobrol dengan kedua orang tua				

E. Kuesioner Variabel Optimisme

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya gagal saya berfikir bahwa Ini hanya kesalahan kecil, saya pasti akan bisa memperbaikinya dan mencapai kesuksesan di masa depan				
2	Saya tidak akan pernah berhasil mendapat nilai yang bagus				
3	Saya kesulitan dalam belajar karena suasana kelas yang tidak kondusif.				
4	Saya yakin keberhasilan saya dalam belajar dikarenakan usaha keras yang saya lakukan				
5	Segala hal yang terjadi adalah kebetulan.				
6	Saya berhasil karena memiliki otak yang pintar				
7	Setelah saya gagal, saya merasa bahwa saya tidak akan pernah bisa berhasil di masa depan				
8	Saat saya gagal ujian, saya berfikir mungkin saya hanya kurang berfokus pada persiapan kali ini, tapi saya bisa memperbaiki hasilnya di ujian selanjutnya				
9	Keberhasilan yang saya dapatkan adalah suatu keberuntungan				
10	Saya merasa bahwa dunia itu adil dan memberikan yang kita inginkan				
11	Saya tidak akan pernah mendapat juara karena kondisi saya.				
12	Saya tidak pernah mendapat juara karena ekonomi yang kurang				
13	Saya percaya nilai bagus yang saya dapatkan dikarenakan motivasi yang diberikan oleh guru				
14	Saya percaya nilai bagus yang saya dapatkan karena saya adalah anak yang cerdas				

15	Saya tidak pernah mendapatkan juara karena saya kurang pintar.				
16	Saya tidak mendapat nilai yang bagus karena kurang belajar				
17	Saya tidak selalu bisa mendapatkan reward karena banyak hal yang tidak bisa dikontrol diluaran sana				
18	Saya berhasil karena memiliki daya ingat yang kuat				
19	Saat saya gagal ujian, saya berfikir bahwa saya memang tidak pintar dan tidak akan pernah berhasil dalam ujian selanjutnya				
20	Jika saya mengalami kegagalan saat ini, belum tentu besok saya gagal lagi.				
21	Nilai saya bagus karena guru saya baik				
22	Saya mendapat reward karena sudah semestinya saya mendapatkan itu				
23	Guru sering memarahi saya karena saya berbuat salah				
24	Guru sering memarahi saya karena suasana hatinya sedang buruk				
25	Menurut saya keberhasilan tidak bisa ditentukan dari seberapa besar usaha				
26	Orang-orang sering memuji saya karena saya berbakat.				

Lampiran 5, Hasil Data Penelitian

A. Perolehan Data Variabel Self-efficacy

No	Self-efficacy (Y)																				jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	68
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	76
3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	68
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
7	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	68
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
9	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
11	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	67
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	65
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
16	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	67
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
18	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	71
19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	72

20	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
21	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	70
22	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	71
23	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	71
24	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	69
25	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
27	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	71
28	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
29	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
31	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	71
32	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	73
33	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	71
34	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	65
35	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	68
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
37	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
38	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	65
39	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	73
40	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72
41	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	70
42	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	74
43	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	65

44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	69
45	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
46	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	55
47	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	64
48	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	64
49	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	68
50	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	66
51	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	58
52	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	65
53	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	63
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	63
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	75
56	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	71
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	59
58	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	67
59	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
60	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
61	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	67
62	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75
63	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	73
64	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	68
65	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	75
66	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	68
67	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	69

68	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
69	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	73
70	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	71
71	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
72	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	65
73	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
74	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
75	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
76	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	69
77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	65
78	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	66
79	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	65
80	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
81	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	67
82	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
83	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
84	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	71
85	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	72
86	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	69
87	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
88	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
89	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73
90	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	72
91	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74

92	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	68
93	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
94	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
96	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
97	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	65
98	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	67
99	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
100	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
101	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	67
102	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
103	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
104	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	71
105	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77
106	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	72
107	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
108	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
109	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
110	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	72
111	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
112	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
114	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

116	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	71
117	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
118	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66
119	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
120	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
121	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	67
122	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
123	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74
124	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	70
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
126	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	71
127	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
128	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
129	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
130	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	72
131	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
132	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	68
133	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
134	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	71
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	77
136	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
137	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	65
138	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	69
139	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64

140	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
141	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	66
142	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	75
143	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
144	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	69
145	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	73
146	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	71
147	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
148	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
149	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	73
150	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	72
151	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	72
152	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
153	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	76
154	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	71
155	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
156	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
157	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	64
158	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	67
159	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	62
160	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	61
161	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	66
162	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
163	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	70

164	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	70
165	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	68
166	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	68	
167	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
168	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
169	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
170	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	68
171	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	70
172	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
173	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
174	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
175	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	71
176	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
177	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	65
178	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	65
179	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	63
180	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
181	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	65
182	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	74
183	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
184	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	70
185	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
186	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	72
187	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70

188	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
189	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
190	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	72
191	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	70
192	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
193	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	75
194	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	69
195	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72
196	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	71
197	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	65
198	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	66
199	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	60
200	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
201	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	66
202	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	73
203	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
204	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	69
205	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	73
206	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	70
207	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70
208	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
209	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76

B. Perolehan Data Variabel Dukungan Sosial

No	Dukungan Sosial (X1)																														jrh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	106		
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	110	
3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	104	
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	109	
5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	106	
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	110
7	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	104
8	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	113
9	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	104	
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	113	
11	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	105
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	108
13	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	107	
14	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	98	
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	97	
16	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	103	
17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	105	
18	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	105	
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	114

21	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	105		
22	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	107		
23	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	105			
24	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	106		
25	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	106		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	110	
27	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	105		
28	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	113	
29	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	106		
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
31	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	108		
32	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	104
33	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	96		
35	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	99	
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	101		
37	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	103	
38	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	105
39	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	109	
40	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	104		
41	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	107	
42	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	109	
43	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	101		
44	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	108		

45	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	106	
46	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	96	
47	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	101	
48	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	102
49	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	106	
50	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107	
51	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	98	
52	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96
53	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	96	
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	94
55	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	103
56	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	104	
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	106
59	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	101	
60	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	104
61	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	105	
62	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	109
63	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	107	
64	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	109	
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	109	
66	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	106	
67	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	104	
68	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	109	

69	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	107	
70	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	109	
71	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	108	
72	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	98	
73	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101	
74	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	103		
75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	108	
76	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	106	
77	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
78	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	103	
79	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	103	
80	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	106
81	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	105	
82	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	110	
83	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	108	
84	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	110	
85	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	111	
86	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	104	
87	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	105	
88	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	108	
89	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	106	
90	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	110	
91	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	109	
92	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	99

93	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	107
94	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	108	
96	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	106	
97	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
98	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
99	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	100	
100	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108
101	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	105
102	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	110	
103	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	107	
104	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	111	
105	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	113	
106	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	107	
107	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	105	
108	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	108	
109	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	111	
110	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	110	
111	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	108	
112	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	101
113	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	104	
114	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	103	
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109	
116	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	103	

141	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	103		
142	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	108		
143	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	106	
144	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	108	
145	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	109	
146	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	107
147	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	105	
148	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	108
149	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	104	
150	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	110
151	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	105
152	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	97	
153	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	104	
154	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	102	
155	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	102
156	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	105	
157	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
158	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	103
159	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	96
160	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	98	
161	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	104
162	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	110	
163	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	105
164	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	105	

165	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	108		
166	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	107	
167	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	106		
168	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	103	
169	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114		
170	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	104	
171	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
172	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	106	
173	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	105
174	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	102
175	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	100	
176	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	104
177	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	100
178	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104
179	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	103	
180	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	100	
181	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	107	
182	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	109	
183	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	109	
184	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	104	
185	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	113	
186	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	109	
187	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	106	
188	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	104	

189	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	113			
190	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	109		
191	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111		
192	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	106		
193	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	104
194	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
195	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	102		
196	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	102	
197	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	98	
198	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
199	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	101	
200	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	100		
201	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	107	
202	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	107	
203	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	107	
204	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	105	
205	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	113	
206	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	105	
207	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	106		
208	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	102		
209	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114	

C. Perolehan Data Variabel Optimisme

No	Optimsme (X2)																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jlh	
1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	95
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98
5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	94
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	95
7	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	89
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100
9	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	91
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	97
11	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	94
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
13	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	91
14	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	86
15	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	88
16	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	90
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
19	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	88
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
21	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	91

22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	89
23	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	89
24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	96	
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	95	
27	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	89
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100
29	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	93
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	102
31	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	94
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
33	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	85
34	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	82
35	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84
36	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	90
37	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96
38	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	97
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	94
40	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	89
41	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	95
42	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
43	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	89
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	98
45	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94

46	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	93
47	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	91
48	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	91
49	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	95
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101
51	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	94
52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
53	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	89
54	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
55	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84
56	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	87
57	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	97
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
59	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	88
60	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
61	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	95
62	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
63	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	89
64	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	98
65	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	90
66	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	95
67	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	91
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
69	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	92

70	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	97			
71	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	92		
72	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	84		
73	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	79		
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	81	
75	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	88		
76	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	91	
77	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	
78	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	92	
79	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	94
80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100
81	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	93
82	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
83	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	88
84	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	96	
85	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	94	
86	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	93	
87	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	91
88	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
89	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92	
90	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	96	
91	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	94		
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
93	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	88	

94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
95	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84
96	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	87
97	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
98	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	97
99	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	92
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
101	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	93
102	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90
103	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	87
104	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	98
105	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94
106	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	93
107	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	91
108	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	98
109	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	95
110	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	97
111	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	92
112	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	85
113	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83
114	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
115	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	86
116	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	84
117	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	99

118	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	98		
119	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	90	
120	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	98		
121	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	91	
122	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90	
123	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	89	
124	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	98	
125	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94	
126	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	95	
127	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	87
128	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	95	
129	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	82	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98	
131	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	88	
132	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
133	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	80	
134	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	78
135	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84
136	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	88	
137	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
138	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	91
139	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	89	
140	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	98	
141	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	93	

142	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	86	
143	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	84	
144	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	96	
145	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	92	
146	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	95	
147	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	91	
148	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	98	
149	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	87
150	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	98
151	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	88
152	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	77
153	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	84	
154	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82
155	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
156	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	86	
157	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	92
158	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	93
159	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	86
160	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	88	
161	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	91
162	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	93
163	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
164	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	87	
165	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	97

166	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94
167	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	95
168	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	91
169	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	100
170	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	90
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
172	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	94
173	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	83
174	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	84
175	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82
176	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	86
177	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	90
178	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	96
179	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	96
180	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	87
181	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
182	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	91
183	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	90
184	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	88
185	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	96
186	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	94
187	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95
188	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	91
189	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	98

190	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	95
191	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
192	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	94
193	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	83
194	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	85
195	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82
196	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84
197	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	84
198	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	95
199	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99
200	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	88
201	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	98
202	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	91
203	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	90
204	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	89
205	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	95
206	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	90
207	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	95
208	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	88
209	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100

Lampiran 6, Hasil Olah Data

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Optimisme, Dukungan Sosial ^b		Enter

a. Dependent Variable: Self-efficacy

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	0,912	0,912	1,342

a. Predictors: (Constant), Optimisme, Dukungan Sosial

b. Dependent Variable: Self-efficacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,870,430	2	1,935,215	1,073,997	.000 ^b
	Residual	371,187	206	1,802		
	Total	4,241,617	208			

a. Dependent Variable: Self-efficacy

b. Predictors: (Constant), Optimisme, Dukungan Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,235	2,416		0,925	0,356
	Dukungan Sosial	1,277	0,028	1,150	45,031	0,000
	Optimisme	-0,732	0,021	-0,906	-35,451	0,000

a. Dependent Variable: Self-efficacy

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56,74	79,38	69,92	4,314	209
Residual	-3,981	3,331	0,000	1,336	209
Std. Predicted Value	-3,055	2,193	0,000	1,000	209
Std. Residual	-2,966	2,481	0,000	0,995	209

a. Dependent Variable: Self-efficacy

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		209
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	133,587,227
Most Extreme Differences	Absolute	0,044
	Positive	0,044
	Negative	-0,027
Test Statistic		0,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self-efficacy * Dukungan Sosial	209	100,0%	0	0,0%	209	100,0%
Self-efficacy * Optimisme	209	100,0%	0	0,0%	209	100,0%

Self-efficacy * Dukungan Sosial Report

Self-efficacy

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
94	63,00	1	
96	62,00	5	4,123
97	66,00	2	5,657
98	62,80	5	3,194
99	65,75	4	2,630
100	66,57	7	3,409
101	67,22	9	4,919
102	69,36	11	5,316
103	68,19	16	4,004
104	70,05	20	3,605
105	68,54	26	3,325
106	69,64	25	3,200
107	71,29	17	3,368
108	72,13	15	4,794
109	72,81	16	2,903
110	73,55	11	2,162
111	72,67	6	2,658
113	74,50	8	2,330
114	76,25	4	1,258
116	77,00	1	
Total	69,92	209	4,516

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self-efficacy * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1,770,132	19	93,165	7,125	0,000
		Linearity	1,605,886	1	1,605,886	122,806	0,000
		Deviation from Linearity	164,246	18	9,125	0,698	0,811
	Within Groups		2,471,485	189	13,077		
	Total		4,241,617	208			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self-efficacy * Dukungan Sosial	0,615	0,379	0,646	0,417

Self-efficacy * Optimisme**Report**

Self-efficacy

Optimisme	Mean	N	Std. Deviation
77	70,00	1	
78	71,00	1	
79	74,00	2	2,828
80	76,00	2	1,414
81	72,00	1	
82	70,00	7	4,472
83	73,57	7	5,350
84	72,36	11	4,945
85	69,50	4	1,291
86	71,33	6	6,653
87	70,86	7	3,532
88	70,00	13	5,672
89	69,08	12	3,579
90	71,31	16	4,586
91	68,76	17	2,927
92	70,00	8	4,781
93	67,56	9	5,525
94	69,94	16	4,768
95	70,53	17	3,044
96	67,89	9	4,343
97	67,56	9	5,247
98	68,75	16	3,296
99	65,60	5	4,037
100	70,25	8	5,258
101	66,00	1	
102	72,33	3	6,429
104	70,00	1	
Total	69,92	209	4,516

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self-efficacy * Optimisme	Between Groups	(Combined)	645,881	26	24,842	1,257	0,193
		Linearity	216,629	1	216,629	10,965	0,001
		Deviation from Linearity	429,252	25	17,170	0,869	0,648
	Within Groups		3,595,736	182	19,757		
	Total		4,241,617	208			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self-efficacy * Optimisme	-0,226	0,051	0,390	0,152

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	209	94	116	105,40	4,069
Optimisme	209	77	104	91,39	5,589
Self-efficacy	209	55	80	69,92	4,516
Valid N (listwise)	209				